

**UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN INTENSITAS  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKTIVITAS IBADAH  
SISWA SMA N 6 PURWOREJO**



Oleh:

Sugeng Riyadi

NIM: 08913128

Pembimbing : Drs. Hujair Abdul Halik Sanaky, MSI

TESIS

Diajukan Kepada Magister Studi Islam  
Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi salah satu syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA

2012



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## **PENGESAHAN**

Nomor: 383/PS-MSI/Peng./II/2012

TESIS berjudul : **UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN  
INTENSITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6 PURWOREJO**

Ditulis oleh : Sugeng Riyadi

N. I. M. : 08913128

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam

Yogyakarta, 27 Pebruari 2011

Ketua Program



Dr. H. Imam Effendi, MA



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Sugeng Riyadi  
Tempat/tgl.lahir : Purworejo, 2 Oktober 1979  
N. I. M. : 08913128  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Judul Tesis : **UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN  
INTENSITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6 PURWOREJO**

Ketua : Dr. H. Imam Effendi, MA

Sekretaris : Drs. H. Syarif Zubaidah, M.Ag

Pembimbing : Drs. H. Hujair AH Sanaky, MSI

Penguji : Dr. Drs. H. M. Idrus, M.Pd., S.Psy

Penguji : Drs. H. Mudzoffar Akhwan, MA

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Pebruari 2011

Pukul : 15.00–16.00 WIB

Hasil / Nilai : **82,60 / A-**



Mengetahui  
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

**Dr. H. Imam Effendi, MA**



PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta  
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

## NOTA DINAS

No. : 986/PS-MSI/ND/II/2012

TESIS berjudul : **UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN  
INTENSITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6 PURWOREJO**

Ditulis oleh : Sugeng Riyadi

NIM : 08913128

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Yogyakarta, 13 Pebruari 2012

Ketua Program



Dr. H. Imam Effendi, MA

**PERSETUJUAN**

**TESIS berjudul : UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN INTENSITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6 PURWOREJO**

**Ditulis oleh : Sugeng Riyadi**



**NIM : 08913128**

**Konsentrasi : Pendidikan Islam**

**Telah dapat disetujui untuk diuji dihadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia .**

**Yogyakarta,  
Pembimbing,**

11/2/

2012

**Drs. Hujair Abdul Halik Sanaky, MSI.**

## KATA PENGANTAR

لُحْمَدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللّٰهِ اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah dan doa salawat serta doa keselamatan kepada rasulullah junjungan dan pembimbing kita, dengan kuasanya yang terlimpah kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Intensitas Ibadah Siswa SMA N 6 Purworejo. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Dalam penyusunan tesis ini, patutlah kiranya penulis ucapkan terima-kasih yang sedalam-dalamnya, atas segala bantuan dan motivasi yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikannya, terutama kepada:

1. Bapak Menteri Agama Republik Indonesia yang telah memberikan ijin penulis dalam mengikuti kuliah di Program Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Indonesia dan Ketua Program Magister Studi Islam beserta seluruh dosen, staf yang telah memberikan pelayanan yang luar biasa dalam kegiatan perkuliahan.
3. Bapak Drs. H. Hujair Abdul Halik Sanaky, MSI., selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dalam penyelesaian tesis ini.

4. Dr. Drs. H. M. Idrus, S.Psy., M.Pd, dan Drs. H. Mudzoffar Akhwan, MA. selaku penguji.
5. Drs. Urip Raharjo M.Pd., selaku Kepala SMA N 6 Purworejo yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMA N 6 Purworejo.
5. Ibu, saudara, mertua, istri dan anak terkasih yang memberikan do`a restu, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian studi ini.
6. Semua rekan senasib seperjuangan, mahasiswa Magister Studi Islam Program Pasca Sarjana Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan motivasi, pencerahan, dalam penyelesaian studi ini.
7. Semua fihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis mangakui, bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sehingga dapat lebih bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kamajuan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.

Purworejo, Februari 2012

Penulis



Sugeng Riyadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS.....	ii
TIM PENGUJI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	16
G. Hipotesis.....	20
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Penulisan.....	40

BAB II UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM MENINGKATKAN INTENSITAS BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKTIVITAS IBADAH SISWA  
SMA N 6 PURWOREJO

A. Pengertian Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional .....	42
B Pengetian Pendidikan Agama Islam.....	47
C Pengertian Intensitas Belajar.....	52
D Pengertian Aktivitas Ibadah.....	60
E Siswa SMA N 6 Purworejo.....	66

BAB.III. KURIKULUM SMA N 6 PURWOREJO DALAM  
MEMPERSIAPKAN UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR  
NASIONAL.

A Sekilas Tentang SMA N 6 Purworejo.....	68
B Kurikulum SMA N 6 Purworejo.....	73
C Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA N 6 Purworejo.....	77
D Prinsip –Prinsip Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Purworejo.....	78
E Ketentuan Kurikulum PAI di SMA N 6 Purworejo.....	79
F Fasilitasi SMA N 6 Purworejo.....	81
G Ketenagaan SMA N 6 Purworejo.....	83
H Kegiatan Belajar Mengajar .....	83
I Kegiatan Keagamaan.....	85

## BAB IV ANALISA DATA

A. Mencari Perbedaan Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA N 6 Purworejo Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam .....	87
B Mencari Perbedaan Aktivitas Ibadah Siswa SMA N 6 Purworejo Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam .....	94
C Analisis Korelasi Peningkatan Intensitas Belajar Siswa dengan Peningkatan Aktivitas Ibadah Siswa SMA N 6 Purworejo tahun 2010 /2011 setelah Pelaksanaan Ujian Akhir berstandar Nasional.....	100
D Uji Hipotesis.....	104

## BAB V PENUTUP

A Kesimpulan.....	108
B Saran.....	110

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Angket Koesioner
3. Validitas dan Reabilitas Angket.

4. Rekapitulasi Skor Angket.
5. Tabel Kerja t-Tes.
6. Mencari X dan Y.
7. Tabel Persiapan Perhitungan Koefisiensi variabel X dan Y.
8. Fasilitas Ruang SMA N 6 Purworejo.
9. Jumlah Tenaga Guru.
10. Tabel Nilai r.
11. Tabel Nilai t.
12. Surat Keterangan Melakukan Penelitian.
13. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No : Dj I / 754 / 2010.
14. Denah Lokasi SMA N 6 Purworejo.
15. Daftar Riwayat Hidup.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Populasi dan Sampel.....	23
Tabel 1.2	Kisi –kisi koesioner Intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa .....	25
Tabel 1.3	Kisi –kisi koesioner aktivitas ibadah siswa .....	29
Tabel 3.1	Daftar Mata Pelajaran SMA N 6 Purworejo.....	79



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## Abstrak

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkepribadian, berakhlak, berwatak dan berkeyakinan muslim. Pada kenyataannya Pendidikan Agama Islam hanya sebagai sarana menyampaikan ilmu pengetahuan semata (*kognitif*), tidak berbeda dengan mata pelajaran seperti matematika, sejarah, fisika dan ilmu- ilmu lain. Sehingga terbentuknya masyarakat yang mampu beradaptasi selaras dengan lingkungannya menjadi kurang maksimal. Dalam realita kehidupan sangat terlihat, pola dan cara berkehidupan masyarakat muslim, seperti ada jurang pemisah antara ajaran Islam dengan lingkungannya. Apabila mereka telah terjun dalam dunia kehidupan, seperti dunia kerja, pasar, bermasyarakat, berpolitik, bernegara dan kehidupan lainnya, mereka lupa akan kepribadian, akhlak, watak dan keyakinan muslimnya. Mengingat bahwa hakekat aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual ibadah, tapi juga ketika seseorang melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan keimanan, bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak, tetapi juga aktivitas yang terjadi dalam hati seseorang.

Pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor: Dj.1/754/2010, tentang Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD, SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011. Fungsi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam adalah sebagai standarisasi dan tolok ukur keberhasilan pendidikan pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dalam bentuk ujian Praktik dan Tertulis.

Penelitian ini melihat secara langsung, Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010/2011, ternyata mampu meningkatkan intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo dan mempunyai korelasi secara signifikan dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo. Sehingga Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Purworejo diharapkan mampu menciptakan manusia yang berkepribadian, berakhlak, berwatak dan berkeyakinan muslim, menghasilkan masyarakat yang mampu beradaptasi selaras dengan lingkungannya.

Kata-kata kunci : Ujian, Intensitas, ibadah

## **Abstrack**

*Islamic Education is expected to be able to create a person who has good Moslem personality, character, and belief. However, lately Islamic Education is as a means of transferring knowledge (cognitive) only, like the other subjects such as Mathematics, History, Physics, and other sciences. As a result the building of community who has the ability to adapt with its environment harmoniously has not fulfilled as expected. The Islamic society has not implemented the Islamic teachings in real life although they have got them. When they involve in occupation, business, politics and government society, they leave the Moslem personality, character, and belief. The substance of religious activity does not only occur when a person do the worship ritual but also when he does the other activities due to his belief. It is not only about the physical activity but also about the management of golbu.*

*The Government by The ministry of Religious affairs of Republic Indonesia issued The General Director of Islamic Education's Decision No. Dj.1/754/2010 about The carrying out the National Standard Final Examination of Islamic Subject at Elementary School, Secondary School, and High School /Vocational School in School Year 2010/2011. The function of National Standard Final Examination of Islamic Subject is to standardize and measure the achievement of education on elementary and secondary levels of education which involves the cognitive, affective and psychomotor aspects in the form of practical and written examination.*

*This study observes directly the carrying out of National Standard Final Examination of Islamic Subject in SMA Negeri 6 Purworejo School Year 2010/2011 and it is able to increase the studying intensity of Islamic Subject of the students of SMA N 6 Purworejo and has significant correlation with the improvement the worship activity of the students. It is hoped that The Islamic Education in SMA N 6 Purworejo is able to create the person who has Moslem personality, character, and belief and makes up the society who is able to adapt harmoniously in its environment.*

*Key Words: Test, Intensity, worship.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sesuai yang diamanatkan didalam Undang-undang Dasar 1945 bahwa pembentukan suatu pemerintahan Indonesia adalah "...untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial...".<sup>1</sup> Dan kemudian pasal 31 berbunyi: 1) setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. 2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang<sup>2</sup>. Undang-undang Republik Indonesia no: 2 tahun 1989 pasal 4 menyebutkan bahwa

" Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung- jawab kemasyarakatan dan kebangsaan"<sup>3</sup>.

Kemudian disusul dengan Undang-undang Nomor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai uluran pemerintah di

<sup>1</sup> *Undang-undang dasar Republik Indonesia dengan penjelasannya*, (Surabaya: Appolo, 1996, hal.1

<sup>2</sup> Ali Riyadi, *Politik Pendidikan Menggugat Sistem Birokrasi Pendidikan*, (Yogyakarta : al-Ruzz Media, 2006), hal. 70

<sup>3</sup> *Undang-undang RI No.20 / 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hal. 4.

bidang pendidikan dimaksudkan untuk` mengemban amanat konstitusi`<sup>4</sup>, yang menegaskan bahwa pendidikan agama merupakan salah satu isi kurikulum yang wajib dimuat dalam setiap jenis jenjang dan jalur pendidikan, dan harus memperhatikan minat peserta didik, serta berprinsip bahwa `pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran`<sup>5</sup>.

Dengan berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut diatas ilmu pendidikan Islam telah diakui sebagai salah satu bidang studi atau kajian dalam Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama Islam didalam setiap jenjang pendidikan baik tingkat dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, yang ditandai adanya fakultas tarbiyah pada Universitas Islam Negeri, maupun perguruan tinggi Islam swasta. Pendidikan Islam dalam kenyataannya terkesan lambat baik dalam pertumbuhan maupun perkembangannya. Lulusan jalur sekolah baik negeri maupun sekolah swasta terlihat masih sangat rendah dilihat dari mutu dan kualitas. Bahkan M. Syafi'i Anwar mengatakan `kaum muslim kini tidak mampu melakukan dialog intelektual yang seimbang dengan barat, hingga pada akhirnya mereka hanya menjadi konsumen- konsumen ideologi barat`<sup>6</sup>. Secara historis

---

<sup>4</sup> Ali Imron , *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Proses Produk dan Masa Depan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.111.

<sup>5</sup> Undang-Undang , No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Depag RI Direktorat Jenderal Kelembagaan A1, 2003 Bab III, Pasal 4 ayat 4. hal . 24.

<sup>6</sup> M. Syafi'I Anwar, *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia*, (Jakarta: Paramadina 1995). hal. 147.

sebenarnya pendidikan Islam dan eksistensinya sebagai komponen pembangunan bangsa, khususnya di Indonesia, memainkan peran yang sangat besar dan ini berlangsung sejak jauh sebelum kemerdekaan bangsa Indonesia. Hal ini dapat dilihat praktik pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh umat Islam melalui lembaga-lembaga pendidikan tradisional seperti majelis taklim, forum pengajian, surau, masjid dan pesantren-pesantren yang berkembang subur dan eksis hingga sekarang. Bahkan setelah kemerdekaan penyelenggaraan pendidikan Islam semakin memperoleh pengakuan dan payung yuridisnya dengan adanya berbagai produk perundang-undangan tentang pendidikan nasional.

Namun meskipun demikian, pendidikan Islam hingga kini boleh dikatakan masih saja berada dalam posisi problematik antara *determinisme historis* dan *realisme praktis*. Di satu sisi pendidikan Islam belum sepenuhnya dapat keluar dari idealisme kejayaan pemikiran dan peradaban Islam masa lampau yang hegemonik, sementara di sisi lain, ia juga dipaksa untuk mau menerima tuntutan-tuntutan masa kini, khususnya yang datang dari barat, dengan orientasi yang sangat praktis. Dalam dataran historis empiris, kenyataan tersebut sering kali menimbulkan dualisme dan polarisasi sistem pendidikan di tengah-tengah masyarakat muslim sehingga agenda transformasi sosial yang digulirkan seakan berfungsi hanya sekedar *tambal sulam* saja. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila di satu sisi kita masih saja

mendapatkan tampilan ``sistem pendidikan Islam yang sangat tradisional karena tetap memakai baju lama``<sup>7</sup>.

Harapan K.H. Ahmad Dahlan yang merintis Pendidikan yang *integralistik* dengan menyandingkan pendidikan agama dengan pelajaran umum untuk melahirkan individu dengan kepribadian yang utuh dapat menguasai ilmu agama dan ilmu umum sekaligus, atau dengan kata lain ``melahirkan ulama yang intelek dan intelek yang ulama``<sup>8</sup>, sepertinya belum begitu memuaskan. Bahkan dapat dikatakan bahwa sekolah hanya menjadi lembaga reproduksi kesenjangan sosial. Sehingga dewasa ini secara umum pendidikan Islam belum mampu menciptakan manusia yang berkepribadian, berakhlak, berwatak dan berkeyakinan muslim. Pendidikan Islam di setiap jenjang pendidikan terlihat hanyalah sebagai sarana menyampaikan ilmu pengetahuan semata (*kognitif*), tidak berbeda dengan mata pelajaran yang lain seperti matematika, sejarah, fisika dan ilmu- ilmu yang lain,

``Pelaksanaan pendidikan agama belum mendapat perhatian sehingga hasilnya belum maksimal *Pertama*, terlalu kognitif, pendekatan yang selalu dilakukan terlalu berorientasi pengisian otak, memberitahu mana yang baik dan mana yang jelek, yang sepatutnya dilakukan dan yang tidak sepatutnya, dan seterusnya. Aspek afektif dan psikomotornya tidak tersinggung, walaupun tersinggung sangat kecil sekali. *Kedua*, problema yang bersumber dari anak didik sendiri, yang berdatangan dan latar belakang keluarga yang beraneka ragam, yang sebagiannya ada yang sudah tertata dengan baik akhlaknya dirumah tangga masing-masing dan ada yang belum *Ketiga*, terkesan bahwa tanggung jawab

<sup>7</sup> Armani Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal. 110-112.

<sup>8</sup> Abdul Kholiq dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999). hal 208.

pendidikan agama tersebut terkesan berada dipundak guru agama saja, *Keempat*, keterbatasan waktu yang tersedia dengan bobot materi pendidikan agama yang sudah dirancangan<sup>9</sup>.

Namun pada kenyataannya ``pendidikan Islam bisa dikatakan terlambat dan hal ini sepertinya bukan hanya terjadi dimasa sekarang, tetapi juga terjadi pada masa yang lalu<sup>10</sup>. yang menyebabkan hingga saat ini secara umum pendidikan Islam belum menghasilkan masyarakat yang mampu beradaptasi selaras dengan lingkungannya. Dalam realita kehidupan sangat terlihat bahwa pola dan cara berkehidupan masyarakat muslim seperti ada jurang pemisah antara ajaran Islam dengan lingkungannya, apabila mereka sudah terjun dalam dunia kehidupan mereka, seperti dunia kerja, pasar , bermasyarakat, berpolitik, bernegara dan kehidupan lainnya mereka sudah lupa akan kepribadian, akhlaq, watak dan keyakinan muslimnya. Mengingat bahwa hakekatnya aktivitas beragama

`` bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual ibadah, tapi juga ketika seseorang melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tetapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang<sup>11</sup>.

Kondisi Ilmu Pendidikan Islam yang demikian itu harus segera diatasi dengan usaha yang sungguh-sungguh, guna memunculkan dan menumbuhkan kajian-kajian yang brilian dan teruji sehingga, kesalahan dan kekurangan apa yang selalu menggelisahkan, khususnya dalam dunia

<sup>9</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), hal. 220.

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998). hal. 2.

<sup>11</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*. 2001. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Obses. hal.76.

pendidikan Islam dapat segera diperbaiki, dengan harapan Pendidikan Islam dapat betul-betul melahirkan manusia, masyarakat, dan bangsa yang berkepribadian, berakhlak, berwatak dan berkeyakinan muslim.

Salah satu usaha pemerintah, ``untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah secara nasional``<sup>12</sup> adalah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.l/754/2010, tentang Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD, SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011. Adapun fungsi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam tersebut di atas adalah sebagai standarisasi dan tolok ukur keberhasilan pendidikan pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dalam bentuk ujian Praktik dan Tertulis``<sup>13</sup>. Dengan menempatkan ketiga aspek tersebut diharapkan pendidikan agama, bukan hanya sekedar memberi pengetahuan tentang keagamaan, tetapi justru yang lebih utama adalah membiasakan anak-anak untuk taat dan patuh menjalankan ibadah dan berbuat serta bertingkah laku di dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Dengan diterbitkannya Keputusan nomor : Dj.l/754/2010.

---

<sup>12</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.l/754/2010 tentang *Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD, SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011.*

<sup>13</sup> *Ibid.* hal. 2.

tersebut diatas diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap intensitas belajar Pendidikan Agama Islam dan pengamalan ibadah siswa, pada setiap jenjang pendidikan baik dasar maupun menengah di Indonesia pada umumnya dan juga pada sekolah tempat penulis melakukan penelitian, yaitu SMA N 6 Purworejo pada khususnya.

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas penulis akan melihat secara langsung apakah Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.1/754/2010 tentang Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD, SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011, yang telah dilaksanakan oleh SMA N 6 Purworejo benar-benar meningkatkan intensitas belajar Pendidikan Agama Islam aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo dan apakah peningkatan intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo mempunyai korelasi yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo .

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Disini penulis menggunakan rumusan masalah deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah

yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).<sup>14</sup>

Adapun permasalahan yang perlu mendapatkan solusi dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam ?
2. Apakah ada perbedaan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam ?
3. Apakah ada korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam ?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban secara signifikan yaitu untuk :

1. Mengetahui perbedaan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2009), hal. 35.

Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

2. Mengetahui perbedaan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.
3. Mengetahui korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa dengan peningkatan ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.



#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai pelengkap penelitian sebelumnya terutama dalam upaya meningkatkan intensitas belajar pendidikan agama Islam dan aktivitas ibadah siswa selaras dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.1/754/2010 tentang Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD,SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Membantu meluruskan pandangan positif terhadap kebijakan pemerintah mengenai pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam pada tingkat satuan pendidikan.

3. Memberikan sumbangan terhadap khasanah keilmuan, dalam menentukan kebijakan- kebijakan terprogram kedepan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .
4. Mengetahui perbedaan intensitas pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.
5. Mengetahui perbedaan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.
6. Mengetahui korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

#### E. Telaah Pustaka

Dalam pembahasan tesis ini, secara akademik penulis belum menjumpai hasil penelitian baik yang berupa buku maupun karya ilmiah yang membahas tentang ulangan akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam dalam meningkatkan intensitas belajar siswa dan pelaksanaan ibadah siswa. Adapun terbitan buku yang membahas evaluasi belajar, intensitas belajar dan ibadah siswa adalah :

Hujair Abdul Halik Sanaky, Dosen Tetap Fakultas Ilmu Agama Islam jurusan Tarbiyah Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, tahun 3003. Dengan karyanya: Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia, menyumbangkan pemikiran paradigma baru ketika masyarakat sedang gencar-gencarnya melakukan reformasi di segala bidang, termasuk salah satunya adalah dalam dunia pendidikan. Karya ini mempunyai pandangan: kalau bangsa Indonesia menginginkan perubahan yang lebih baik, salah satu komponen pentingnya adalah melalui pendidikan Islam. Kita harus merubah paradigma pendidikan Islam. Pendidikan Islam yang secara konkrit masih terlihat terkotak-kotak antara teori dan praktis, hanya sepotong-sepotong mengalami perubahan, ini harus dirubah secara mendasar, yaitu dengan merubah paradigma pendidikan Islam. Adapun konsep yang ditawarkan adalah dengan cara membangun masyarakat yang madani di Indonesia, yaitu sebuah tatanan masyarakat yang mengerti akan keadilan, prinsip kesetaraan hukum, jaminan kesejahteraan bagi semua warga. Serta perlindungan terhadap kelompok minoritas. Konsep ini mencontoh Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat madinah. Konsep- konsep pemikiran dalam karya ini, selaras dan sejalan dengan tujuan pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional pendidikan agam Islam, maka karya Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani, akan menjadi literature rujukan dalam penulisan karya ilmiah ini.

Hamzah B. Uno Dosen Universitas Negeri Gorontalo tahun 2007. Dengan Karyanya: Teori Motivasi dan Pengukurannya. Buku ini menerangkan secara detail tentang teori motivasi belajar, motivasi kerja dan motivasi berprestasi. Ketiga jenis motivasi dijelaskan secara detail, yang diawali dengan pengertian, penjelasan, contoh, konstruksi, teori motivasi, sintesis, devinisi konseptual dan devinisis operasional. Buku ini juga mangupas tentang motivasi yang didalamnya disajikan instrumen mengukur motivasi seseorang, diikuti dengan penskoran serta analisis yang tentu saja diikuti dengan kegiatan suatu penelitian.

Sardiman A.M. menulis dalam bukunya dengan judul : Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Buku yang mulai diterbitkan mulai tahun 2003 ini berisi tentang : Managemen dan trik-trik memotivasi anak dalam belajar mengajar. Buku ini memberikan gambaran tentang bentuk interaksi yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan interaksi tersebut, diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa untuk menunjukkan minat, inisiatif dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga akan terbentuk komunikasi timbal-balik antara guru dan siswa. Dengan demikian akan diperoleh hasil yang lebih baik bagi siswa yaitu tidak sekedar ilmu pengetahuan tapi juga nilai-nilai yang bisa membentuk perkembangan pribadi siswa seutuhnya.

Mastuhu, guru besar Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga guru besar Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Magister Studi Islam Univesitas Islam

Indonesia (FIAI MSI UII) Yogyakarta ini menulis buku dengan judul: Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 21, yang berisi tentang: Menelaah dan meneta ulang kembali sistem pendidikan nasional akan tetapi juga menganalisis modernisasi sebagai peluang dan tantangan, yang harus segera direspon Sistem Pendidikan Nasional. Karya ini menawarkan pemecahan masalah dengan pemberdayaan struktur pendidikan. Dari analisis yang dilakukan karya ini memberikan solusi dengan memberikan Naskah Akademik Pendidikan Nasional.

Suharsimi Arikunto, guru besar di fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ini pada tahun 2010, menulis buku dengan judul: Evaluasi Program Pendidikan. Evaluasi yang dimaksud dalam buku ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu program pendidikan. Hasil evaluasi yang telah dilakukan akan berfungsi sebagai masukan untuk menentukan tindak lanjut dari suatu program yang sedang atau telah dilaksanakan. Buku ini membahas konsep dasar evaluasi program, model dan rancangan evaluasi program, perencanaan dan pelaksanaan evaluasi program, analisis hasil evaluasi cara menyusun laporan evaluasi, dan tata tulis laporan evaluasi. Buku ini sangat sejalan dengan judul penulis sehingga buku Evaluasi Program Pendidikan ini akan menjadi literature rujukan dalam penulisan karya ilmiah ini.

Sedangkan karya ilmiah yang membahas evaluasi belajar, intensitas belajar dan ibadah siswa adalah:

siswa. Sehingga tingkat keberhasilan pendidikan pada SMA N 1 Sragen sangat tinggi.

Taslani pada tahun 2007, menulis karya ilmiah dengan judul: Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Ibadah dan Pengamalannya dengan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. Karya ini mempermasalahkan pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah dan pengamalannya dengan model pembelajaran kontekstual dalam kurikulum. Dengan melaksanakan studi kasus pada MTs Daar Es Salam Luwunggede Brebes. Karya ini berhasil melihat bahwa pembelajaran fiqih ibadah telah berjalan dengan baik akan tetapi dalam pengamalan masih mendapatkan nilai cukup. Sehingga disimpulkan pembelajaran fiqih ibadah yang baik belum tentu mendapatkan pengamalan ibadah yang baik.

Nur Siryana Handayani, mengadakan penelitian lapangan dengan judul: Pengaruh Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Tasawuf Terhadap Pengamalan Tareqat Qodariyyah wan Nasyabandiyah (IAILM) Suryalaya Tasikmalaya, yang berisis tentang: Penelitian lapangan mengenai Pengaruh Motivasi dan Prestasi Belajar Mata Kuliah Tasawuf Terhadap Pengamalan Tareqat Qodariyyah wan Nasyabandiyah (IAILM) suryalaya Tasikmalaya. Karya yang menggunakan analisis Statistik Product moment ini, berhasil melihat dan menyimpulkan bahwa motivasi dan prestasi belajar yang telah tinggi berjalan dengan baik akan tetapi dalam tataran pengamalan Tareqat Qodariyyah wan Nasyabandiyah

rahmatan lil `alamin`<sup>15</sup>, yaitu sebuah `nilai yang membawa kemaslahatan dan kesejahteraan bagi seluruh makhluk (sesuai konsep *rahmatan lil`alamin*), demokratis, egalitarian dan humanis`<sup>16</sup>. Karena `negara tidak akan lepas dari berkah dari pendidikan rakyatnya yang tinggi`<sup>17</sup>, maka regulasi-regulasi kenegaraan yang di munculkan juga kurang lebih sudah discjajarkan dengan cita-cita tersebut diatas. Secara politik, lembaga pendidikan adalah salah satu alat negara. Kenyataan ini misalnya ditegaskan dengan ungkapan` *As is the state, so is the school* `(sebagaimana negara seperti itulah sekolah), atau` *What you want in the state, you must put into the school* `(apa yang anda inginkan dalam negara, harus anda masukkan ke sekolah)`<sup>18</sup>. Dan banyak lagi teori yang mengasumsikan bahwa `pendidikan adalah sebuah korelasi jika tidak sebuah persyaratan, bagi suatu tatanan demokratis`<sup>19</sup>, yang berfungsi untuk menyumbangkan partisipasinya dalam rangka menuju cita-cita bangsa Indonesia.

`Pengembangan di bidang pendidikan didasarkan atas falsafah Negara Pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangunan yang ber-Pancasila dan untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohaninya memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung-jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang-rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur,

<sup>15</sup> Hujair A.H. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*,(Yogyakarta: Safiria Insania Press.2003) hal.139.

<sup>16</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan...* hal.16.

<sup>17</sup> Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, ( Jakarta : Raja Grifindo Persada, 1995) hal. 13.

<sup>18</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam tradisi dan modernisasi menuju millennium baru*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 2003 ), hal. 61.

<sup>19</sup> *Ibid* ,hal. 61.

kemudian memunculkan sebuah pengetahuan yang aplikatif yang dapat menghantar bangsa Indonesia untuk memiliki kepribadian, akhlaq, watak dan keyakinan muslim, tentunya selaras dengan cita-cita dan tujuan Negara yaitu membentuk jiwa Pancasila pada seluruh warga-negaranya.

Mengingat bahwa hakekatnya aktivitas beragama,

“ bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual ibadah, tapi juga ketika seseorang melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tetapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang”<sup>23</sup>.

Maka pendidikan agama harus mencakup tiga aspek yakni: kognitif, atau pengetahuan, aspek afektif atau rasa yang timbul dalam diri siswa, serta psikomotorik atau perilaku yang ditimbulkan oleh siswa setelah mengalami pembelajaran. Ini berarti pendidikan agama bukan hanya sekedar memberi pengetahuan tentang keagamaan, tetapi justru yang lebih utama adalah membiasakan anak-anak untuk taat dan patuh menjalankan ibadah dan berbuat serta bertingkah laku di dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam<sup>24</sup>. Untuk mengukur keberhasilan, “menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu diadakan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi”<sup>25</sup>. Evaluasi sebagai tolok ukur atau

<sup>23</sup> Djamaludin Ancok, Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar Obset. 2001), hal.76.

<sup>24</sup> Mahfudh Shalahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1987), hal. 13.

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung :Sinar Baru Algensindo 2005 ). hal. 111.

standar penilaian adalah merupakan ``Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik``<sup>26</sup>. Evaluasi Pendidikan Agama Islam yang mencakup tiga aspek yakni: Kognitif, afektif dan psikomotor pada tingkat makro, pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia adalah dengan dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.1/754/2010 tentang Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD, SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011. Dengan kerangka teori tersebut diatas maka sangat diharapkan pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan Intesitas belajar Pendidikan Agama Islam yang sekaligus mempunyai korelasi yang signifikan dengan aktivitas ibadah siswa khususnya SMA N 6 Purworejo.

#### G. Hipotesis

Hipotesis adalah ``suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan-pernyataan untuk diuji kebenarannya``<sup>27</sup> atau sebagai jawaban sementara dari asumsi penulis mengenai ``Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Intensitas Belajar dan aktivitas Ibadah Siswa SMA N 6 Purworejo`` adalah bahwa :

<sup>26</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2008 ), hal. 43.

<sup>27</sup> Tulus Winarasunu, *Statistik dalam penelitian dan psikologi dan pendidikan.* ( Malang: UMM Pres .2006 ), hal. 9

``Ada korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010/2011``.

#### H. Metode Penelitian

Metode yang cocok dan akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa penelitian lapangan. Untuk menjawab permasalahan penelitian yang disajikan sehubungan dengan studi yang harus dilakukan. Maka didalamnya untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode angket dan interview. Metode angket digunakan untuk menggali data terhadap peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam dan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam. Interview ini dilakukan dan dilaksanakan pada seluruh warga Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Purworejo, untuk mendapatkan data gambaran umum SMA N 6 Purworejo.

Karena penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berupa kuantitatif yang berupa penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu obyek tertentu yang merupakan penelitian kasus, maka sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan:

1. Subyek Penelitian.

a. Populasi.

Populasi adalah merupakan ``keseluruhan subjek penelitian atau semua elemen/ himpunan data yang ada dalam seluruh wilayah penelitian``<sup>28</sup>, ``seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti , dan yang nantinya akan dikenai generalisasi``<sup>29</sup> atau bisa dikatakan ``sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama``<sup>30</sup>. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Purworejo yang berjumlah 587 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah ``bagian dari individu yang diteliti``<sup>31</sup> atau ``sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian``<sup>32</sup>. Untuk menjaga agar hasil penelitian benar-benar mencapai tingkat validitas yang tinggi, penulis mengambil sampel yang akan diteliti dengan cara memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian``<sup>33</sup>, dengan jumlah presentase 20% dari populasi kelas sepuluh berjumlah 192, kelas

<sup>28</sup> Edy Purwanto, *Statistik*, (Yogyakarta: MSI UII, 2007) hal. 27.

<sup>29</sup> Tulus Winarasunu, *Statistik ...* hal. 11

<sup>30</sup> Muslim, *Aplikasi Statistik*, (Semarang ,IAIN Walisongo), hal 106

<sup>31</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1.* ( Yogyakarta: FIP .1985) hal. 63.

<sup>32</sup> Tulus Winarasunu, *Statistik ...* hal. 11

<sup>33</sup> *Ibid* .hal. 16

sebelas berjumlah 198, kelas dua belas berjumlah 198 sehingga jumlah total dari kelas sepuluh, sebelas dan dua belas berjumlah 587 dikalikan dengan 20 % didapat 117.4, sehingga diambil sampel sebanyak 118 siswa dengan cara acak (Sampel Random).

Tabel 1.1

Jumlah Populasi dan Sampel				
Populasi			Jumlah	Sampel
Kelas X	Kelas XI	Kelas XII		
192	198	198	587	118

## 2. Variabel Penelitian.

Dalam tulisan ini variabel diartikan sebagai ``objek penelitian yang bervariasi, apa yang menjadi titik perhatian``<sup>34</sup>, atau suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman``<sup>35</sup> adalah :

- a. Sebagai variabel bebas atau independent ``suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu diduga akan dapat berubah dalam keragamanya``<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Yogyakarta, Bina Aksara 1996). hal 43.

<sup>35</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik ...* hal. 3

<sup>36</sup> *Ibid* .hal .4

atau yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah: peningkatan intensitas belajar Siswa SMA Negeri 6 Purworejo. intensitas belajar Siswa SMA Negeri 6 Purworejo akan terlihat sangat nyata setelah dilakukan penelitian lapangan, yaitu seberapa besar peningkatan Intensitas belajar Siswa SMA Negeri 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam. Yang kemudian disebut dengan variabel X,

- b. Sedang variabel terikatnya atau variabel dependent, "variabel tergantung, variabel terpengaruh"<sup>37</sup> atau yang dipengaruhi adalah :

Peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA Negeri 6 Purworejo. Peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA Negeri 6 Purworejo akan terlihat sangat nyata setelah dilakukan penelitian lapangan, yaitu seberapa besar peningkatan ibadah belajar Siswa SMA Negeri 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam. Yang kemudian disebut dengan variabel Y.

---

<sup>37</sup> *Ibid* .hal .4

### 3. Indikator Penelitian

a. Intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, penulis batasi sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan diri dalam menyambut pelajaran PAI.
- 2) Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI.
- 3) Pembiasaan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran PAI
- 4) Kecenderungan siswa menambah wawasan agama diluar jam pelajaran PAI.

Dari empat indikator tersebut diatas kemudian disusun angket kuesioner, pertanyaan dengan kisi-kisi soal sebagai berikut !

UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Tabel 1.2

KISI-KISI KUESIONER INTENSITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMA N 6 PURWOREJO

NO	INDIKATOR	BUKTI	BANYAKNYA, NOMOR BUTIR
1	Mempersiapkan diri dalam menyambut pelajaran PAI.	Mengetahui yang dimaksud dengan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam	1 butir, soal no.1
		Senang menyambut pelajaran	1 butir, soal no.2

		PAI	
		Senang dibimbing oleh guru PAI	1 butir, soal no.3
		Sering mempersiapkan diri untuk menyambut pelajaran PAI	1 butir, soal no.4
2	Aktif mengikuti pelajaran	Memperhatikan guru PAI dalam menyampaikan pelajaran disekolah	1 butir, soal no.5
		Sering membaca buku pelajaran PAI disekolah	1 butir, soal no.6
		Sering menanyakan sesuatu yang tidak diketahui dalam pelajaran PAI	1 butir, soal no.7
		Sering mencatat hal-hal yang penting dalam pelajaran PAI	1 butir, soal no.8
3	Mengerjakan tugas-tugas pelajaran PAI	Mengulang dengan belajar dirumah	1 butir, soal no.9
		Menanyakan kepada teman mengenai sesuatu yang belum dipahami dalam pelajaran PAI	1 butir, soal no.10
		Mengerjakan tugas dari guru PAI disekolah	1 butir, soal no.11
		Mengerjakan tugas pekerjaan	1 butir, soal no.12

		rumah dari guru PAI	
4	Menambah wawasan agama diluar jam pelajaran PAI	Berusaha menambah pengetahuan PAI selain kepada guru PAI disekolah	1 butir, soal no.13
		Berusaha menambah pengetahuan PAI selain kepada guru PAI dirumah	1 butir, soal no.14
		Mencari literatur buku lain demi menambah wawasan pengetahuan PAI	1 butir, soal no.15

Sebelum angket kuesioner intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa disebarkan kepada sampel akan dilakukan uji validitas dan reabilitas angket, yang disebarkan kepada lima belas responden dengan rumus validitas:

$$r_i = \frac{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i) (t_j - \bar{t})}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i)^2 \sum_{j=1}^n (t_j - \bar{t})^2}}$$

..38

Keterangan :

$X_{ij}$  = Skor responden ke -j pada butir pertanyaan i

<sup>38</sup> Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Jakarta : Erlangga. 2009). hal: 129.

$\bar{X}_i$  = rata-rata skor butir pertanyaan i

$t_j$  = total skor seluruh pertanyaan untuk responden ke-j

$\bar{t}$  = rata-rata total skor

$r_i$  = korelasi antara butir ke -i dengan total skor

rumus reabilitas :

$$SE_M = Sx \sqrt{1 - r_{ii}}$$

.39

Keterangan:

$SE_M$  = galat baku pengukuran

$Sx$  = simpangan baku skor

$r_{ii}$  = koefisien reabilitas

Untuk mempermudah proses perhitungan akan digunakan dengan bantuan software SPSS versi 16.0020 for windows. Dapat dilihat pada lampiran validitas dan reabilitas angket, dari 15 item pertanyaan intensitas belajar pendidikan agama Islam dapat dinyatakan valid, karena satu item dinyatakan valid jika memiliki harga diatas 0.3<sup>39</sup>.

Untuk mengukur Intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, penulis gunakan tingkatan ordinal yaitu :

<sup>39</sup> *Ibid.* Hal. 133.

<sup>40</sup> *Ibid.* Hal. 130.

- 1) Tinggi dengan skor 3, jika responden menjawab A.
  - 2) Cukup dengan skor 2, jika responden menjawab B.
  - 3) Kurang dengan skor 1, jika responden menjawab C.
- b. Aktivitas ibadah siswa setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, penulis batasi dengan:
- 1) Mengamalkan nasehat ajaran PAI .
  - 2) Melaksanakan Ibadah Wajib
  - 3) Berusaha melaksanakan ibadah sunah
  - 4) Cenderung berusaha mendekati diri kepada Allah.

Dari empat indikator tersebut diatas kemudian disusun angket kuesioner, pertanyaan dengan kisi-kisi soal sebagai berikut :

Tabel 1.3

**KISI-KISI AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6 PURWOREJO**

NO	INDIKATOR	BUKTI	BANYAKNYA, NOMOR BUTIR
1	Mengamalkan nasehat ajaran PAI	Mengamalkan apa yang telah didapatkan dalam pelajaran PAI	1 butir, soal no.1
		Meningkatkan pengetahuan agama selain disekolah	1 butir, soal no.2
		Melaksanakan nasehat guru PAI	1 butir, soal no.3

2	Melaksanakan Ibadah Wajib	Melaksanakan nasehat orang tua	1 butir, soal no.4
		Melaksanakan nasehat keagamaan selain dari guru PAI dan orang tua	1 butir, soal no.5
		Melaksanakan ibadah shalat lima waktu dengan tertib	1 butir, soal no.6
		Melaksanakan puasa ramadhan dengan tertib	1 butir, soal no.7
		Berusaha mengeluarkan zakat	1 butir, soal no.8
3	Melaksanakan ibadah sunah	Melaksanakan shalat malam	1 butir, soal no.9
		Mendekatkan diri kepada Allah	
		Berdoa setelah shalat	1 butir, soal no.10
		Melakukan puasa sunah	1 butir, soal no.11
4	Berusaha mendekati diri kepada Allah	Berusaha untuk dapat infak dan sodaqoh	1 butir, soal no.12
		Berbakti kepada orang tua agar didoakan lulus Ujian	1 butir, soal no.13
		Menyendiri bertafakur memohon kepada Allah untuk dimudahkan dalam segala urusan	1 butir, soal no.14
		Berusaha dengan segala cara agar mendapatkan keridlaan Allah Swt	1 butir, soal no.15

Sebelum angket kuesioner aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo disebarakan kepada sampel akan dilakukan uji validitas dan reabilitas angket, yang disebarakan kepada lima belas responden dengan rumus validitas:

$$r_i = \frac{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i) (t_j - \bar{t})}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i)^2 \sum_{j=1}^n (t_j - \bar{t})^2}} \quad \dots 41$$

Keterangan:

$X_{ij}$  = Skor responden ke -j pada butir pertanyaan i

$\bar{X}_i$  = rata-rata skor butir pertanyaan i

$t_j$  = total skor seluruh pertanyaan untuk responden ke-j

$\bar{t}$  = rata-rata total skor

$r_i$  = korelasi antara butir ke -i dengan total skor

rumus reabilitas:

$$SE_M = S_x \sqrt{1 - r_{ii}}$$

...42

Keterangan:

$SE_M$  = galat baku pengukuran

$S_x$  = simpangan baku skor

$r_{ii}$  = koefisien reabilitas

<sup>41</sup> *Ibid.* hal: 129.

<sup>42</sup> *Ibid.* Hal. 133.

Untuk mempermudah proses perhitungan akan digunakan dengan bantuan software SPSS versi 16.0020 for windows. Dapat dilihat pada lampiran validitas dan reabilitas angket, dari 15 item pertanyaan tentang aktivitas ibadah siswa dapat dinyatakan valid, karena ``satu item dinyatakan valid jika memiliki harga diatas 0.3``<sup>43</sup>

Untuk mengukur peningkatan aktivitas ibadah siswa setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, penulis juga gunakan tingkatan ordinal yaitu:

- 1) Tinggi dengan skor 3, jika responden menjawab A.
  - 2) Cukup dengan skor 2, jika responden menjawab B.
  - 3) Kurang dengan skor 1, jika Responden menjawab C.
4. Metode Pengumpulan Data.

Dalam penelitian lapangan untuk mendapatkan data tentang Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan intensitas belajar pendidikan Agama Islam dan aktivitas ibadah siswa pada SMA N 6 Purworejo dan data lain. Adapun metode pengumpulan data yang penulis terapkan antara lain:

---

<sup>43</sup> *Ibid.* Hal. 130.

a. Angket .

Yaitu merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi objek dari penelitian tersebut, yang digunakan untuk mengetahui intensitas belajar siswa dan peningkatan ibadah siswa SMA N 6 Purworejo.

b. Observasi .

Yaitu pengamatan dan pencatatan data yang sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang : Kurikulum SMA N 6 Purworejo dalam mempersiapkan Ujian Akhir Sekolah Bestandar Nasional Pendidikan Agama Islam yang terdiri yang meliputi:

- 1) Sekilas tentang SMA N 6 Purworejo,
- 2) Kurikulum SMA N 6 Purworejo,
- 3) Pendidikan agama Islam dalam kurikulum SMA N 6 Purworejo .
- 4) Prinsip-prinsip kurikulum pendidikan agama Islam, ketentuan kurikulum pendidikan agama Islam di SMA N 6 Purworejo.

- 5) Fasilitasi SMA N 6 Purworejo dalam menyambut Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.
- 6) Ketenagaan SMA N 6 Purworejo dalam menyambut Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.
- 7) Kegiatan belajar dan mengajar SMA N 6 Purworejo dalam menyambut Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.
- 8) Kegiatan keagamaan SMA N 6 Purworejo dalam menyambut Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam

c. Dokumentasi.

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, raport, foto, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum.

5. Metode Analisis Data.

Untuk mengetahui perbedaan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, perbedaan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah

pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam serta untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010/2011, akan digunakan analisis statistik t-Tes dan korelasional .

a. Analisis Statistik t-Tes.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam. Dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, akan dilakukan uji beda dengan formula statistik t-Tes. Rumus yang digunakan adalah:

$$t\text{-Test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_1-1}\right)}}$$

..44

Sebelumnya akan dicari  $SD_1^2$  dan  $SD_2^2$  dengan rumus:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_1} - (X_2)^2$$

.. 45

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : Mean pada distribusi sebelum pelaksanaan pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

$\bar{X}_2$  : Mean pada distribusi setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

$SD_1^2$  : Nilai varian pada distribusi sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

$SD_2^2$  : Nilai varian pada distribusi setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

$N_1$  : Jumlah individu pada sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

N<sub>2</sub> : Jumlah individu pada setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

Untuk mempermudah proses analisis dan perhitungan akan digunakan dengan bantuan software SPSS versi 16.0020 for windows.

#### b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, akan digunakan analisis statistik.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis statistik kuantitatif korelasi, yaitu penulis mengumpulkan, menghitung dan menjumlah hasil jawaban responden, kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis berdasarkan statistik *product moment*.

Rumus pokok *product moment* yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

..46

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

N : Banyaknya sampel.

$\sum X$  : Variabel peningkatan intensitas belajar siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

$\sum Y$  : Variabel peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

$\Sigma X^2$  : Jumlah nilai kuadrat variabel peningkatan intensitas belajar siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam .

$\Sigma Y^2$  : Jumlah nilai kuadrat peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

$\Sigma(X)^2$  : Jumlah nilai variabel peningkatan intensitas belajar siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dikuadratkan.

$\Sigma(Y)^2$  : Jumlah nilai peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dikuadratkan.

$\Sigma XY$  : Perkalian antara X dan Y.

Untuk mempermudah proses analisis dan perhitungan akan digunakan dengan bantuan software SPSS versi 16.0020 for windows.

## I. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini mudah untuk dipahami maka penulis susun sedemikian rupa sehingga antara bab satu dengan bab yang lain terdapat satu kesatuan yang berkesinambungan. Adapun tata urutan pembahasannya adalah :

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi pengertian ujian akhir sekolah berstandar nasional meningkatkan intensitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo, yang meliputi: pengertian ujian akhir sekolah berstandar nasional ( UASBN ), pengertian pendidikan agama Islam, pengertian meningkatkan ibadah, pengertian siswa SMA N 6 Purworejo.

Bab III, berisi kurikulum SMA N 6 Purworejo dalam mempersiapkan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam, yang meliputi: sekilas tentang SMA N 6 Purworejo, kurikulum SMA N 6 Purworejo, pendidikan agama Islam dalam kurikulum SMA N 6 Purworejo, prinsip-prinsip kurikulum pendidikan agama Islam, ketentuan kurikulum pendidikan agama Islam di SMA N 6 Purworejo, fasilitasi SMA N 6 Purworejo dalam menyambut ujian akhir sekolah berstandar

nasional pendidikan agama Islam, ketenagaan SMA N 6 Purworejo dalam menyambut ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam, kegiatan belajar dan mengajar SMA N 6 Purworejo dalam menyambut Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional pendidikan agama Islam, kegiatan keagamaan SMA N 6 Purworejo dalam menyambut ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam

Bab IV, berisi tentang analisis data yang meliputi: Mencari perbedaan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam, mencari perbedaan aktivitas ibadah siswa belajar pendidikan agama islam sebelum dan setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam, analisis korelasi peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam di SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010 / 2011, uji hipotesis.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN INTENSITAS BELAJAR DAN IBADAH SISWA SMA N 6 PURWOREJO

#### A. Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN)

##### 1. Pengertian Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional ( UASBN )

Tes atau yang kemudian sering disebut dengan Ujian berasal dari bahasa Perancis kuno yang berarti "piring untuk menyisihkan logam-logam mulia"<sup>47</sup> atau ada pula yang mengartikan piring yang terbuat dari tanah"<sup>48</sup>. Tes yang diperkenalkan oleh seorang ahli bernama James Ms. Cattell pada tahun 1890 ini, kemudian berkembang sangat cepat dan digunakan oleh Binet dan Simon orang berkebangsaan Perancis untuk mengukur intelegensi. Pada perang dunia satu, tes juga digunakan untuk menyeleksi calon militer dengan *Group Tes*, oleh Yerkes di Amerika Serikat. Dari peristiwa tersebut kemudian muncul kata Ujian sebagai alat ukur atau bisa dikatakan untuk mengukur bidang- bidang lain. Kata inipun kemudian muncul dan sangat dekat sekali dengan dunia pendidikan, misalnya tes sumatif, tes sub sumatif maupun tes kanikan kelas. Tanpa merubah makna tes tersebut akhirnya berubah dengan kata yang sangat familier di kalangan dunia pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya dengan sebutan ujian.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta : Bumi Aksara 2010) hal: 52

<sup>48</sup> *Ibid.* hal: 53

Sedangkan yang yang dimaksud Ujian Akhir Sekolah adalah Sebuah alat yang digunakan Untuk mengukur keberhasilan, ``menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu diadakan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi``<sup>49</sup>, ``mengukur apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh siswa atas bimbingan guru sesuai tujuan yang dirumuskan``<sup>50</sup>. Ujian Akhir Sekolah ini biasanya dilakukan setelah siswa atau peserta didik menyelesaikan semua kurikulum yang telah ditetapkan pada sebuah satuan pendidikan baik tingkat dasar, menengah pertama maupun menengah atas. Ujian Akhir sekolah ini akan menentukan apakah siswa atau peserta didik telah mampu menuntaskan semua kompetensi dasar dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa atau peserta didik tersebut telah dianggap lulus dan telah mencapai Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).

Yang dimaksud dengan Standar Nasional adalah sebuah kriteria atau tolok ukur ``sebagai suatu tingkat kemampuan yang harus dimiliki bagi suatu program tertentu``<sup>51</sup>. Bisa disebutkan bahwa Standar yang dilakukan pada sebuah tes akan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan atas bahan dan tujuan umum dari sekolah sekolah diseluruh negara.
- b. Mencakup aspek yang luas dan pengetahuan atau ketrampilan dengan hanya sedikit butir tes untuk setiap ketrampilan atau topik.

<sup>49</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar...* hal. 111.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar ...* hal: 4

<sup>51</sup> *Ibid* .hal: 145

- c. Disusun dengan kelengkapan Staf Profesor, pembahas, editor butir tes.
- d. Menggunakan butir tes yang sudah diujicobakan ( *Try Out* ) dianalisis dan direvisi sebelum menjadi sebuah tes.
- e. Mempunyai reabilitas yang tinggi.
- f. Dimungkinkan menggunakan norma untuk seluruh negara.<sup>52</sup>

Sehingga standar nasional yang penulis maksudkan disini adalah sebuah kriteria atau tolok ukur sebagai suatu tingkat kemampuan yang harus dimiliki bagi suatu program tertentu dengan norma yang sama dalam suatu negara yaitu adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia,

Evaluasi, kriteria atau tolok ukur ini mencakup tiga aspek yakni: Kognitif, afektif dan psikomotor. Dari uraian berbagai pedapat diatas penulis artikan bahwa Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) adalah: Sebuah alat yang digunakan Untuk mengukur keberhasilan, menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran, dengan standar, kriteria atau tolok ukur sebagai suatu tingkat kemampuan yang harus dimiliki bagi suatu program tertentu dengan norma yang sama dalam suatu negara yang telah distandarkan secara nasional, yang digunakan untuk melihat tercapai atau tidaknya pendidikan agama Islam diseluruh negeri dalam hal ini seluruh wilayah nasional negara Republik Indonesia yang meliputi Kognitif, afektif dan psikomotor. Yang dilakukan secara serempak bersama-sama pada seluruh pelosok tanah air diwilayah negara kesatuan Republik Indonesia.

---

<sup>52</sup> *Ibid.* hal: 147

## 2. Fungsi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional ( UASBN )

Adapun fungsi pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor :Dj.1/754/2010 tentang Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD, SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011 adalah sebagai standarisasi dan tolok ukur keberhasilan pendidikan pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah yang ``mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, dalam bentuk ujian Praktik dan Tertulis`` anak yang akan ikut ujian, membutuhkan sejumlah informasi atau ilmu untuk mempertahankan dirinya dalam ujian``<sup>54</sup>. Adapun tujuan lain sebuah ujian atau evaluasi adalah sebagai berikut :

### a. Bagi anak

- 1) Memuaskan, jika siswa memperoleh hasil yang memuaskan dan hal itu menyenangkan, tentu kepuasan itu ingin diperolehnya lagi pada kesempatan lain waktu. Akibatnya, siswa akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapat hasil yang memuaskan lagi. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

<sup>53</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.1/754/2010 tentang *Pelaksanaan...* hal. 2.

<sup>54</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* ,(Jakarta : Bumi Aksara 2006) hal. 23

- 2) Jika siswa tidak puas dengan hasil yang diperoleh, ia akan berusaha agar lain kali keadaan itu tidak terulang lagi. Maka ia lalu belajar giat pada kesempatan yang akan datang.

b. Bagi untuk Guru

- 1) Mengetahui siswa-siswa mana yang berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah menguasai bahan, maupun mengetahui siswa-siswa yang belum berhasil menguasai bahan. Dengan petunjuk ini guru dapat memberikan perhatiannya sehingga keberhasilan selanjutnya dapat diharapkan dalam pelajar pendidikan agama Islam.
- 2) Mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk waktu yang akan datang tidak perlu diadakan perubahan baik metode maupun pendekatan.
- 3) Mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika sebagian siswa memperoleh pada penilaian yang diadakan, mungkin hal ini disebabkan oleh pendekatan atau metode yang kurang tepat. Apabila demikian halnya, maka guru harus mawas diri dan mencoba mencari metode lain dalam mengajar.<sup>55</sup>

c. Bagi Sekolah

- 1) Mengetahui kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sudah sesuai dengan harapan atau belum hasil. Hasil belajar merupakan

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar...* hal: 4

cermin kualitas suatu sekolah khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam .

- 2) Bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa masa yang akan datang.
- 3) Penilaian dan Evaluasi dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah sudah memenuhi standar atau belum. Pemenuhan Standar akan terlihat dari bagusnya angka-angka yang diperoleh siswa.<sup>56</sup>

## B. Pendidikan Agama Islam (PAI)

### 1. Pengertian pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama adalah kata majemuk dari kata Pendidikan dan Agama yang sering diungkapkan ``sebagai bimbingan sadar tentang sistem tingkah laku dari pendidik kepada siswa``<sup>57</sup>. Keberhasilan pendidikan agama tidak hanya dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, tetapi sekaligus kemampuannya merefleksikan dalam tingkah laku.

Menurut pendapat lain mengatakan bahwa Pendidikan Islam yang kemudian sering disebut juga dengan Pendidikan Agama Islam dapat diartikan dengan ``At-Tarbiyah, artinya mengasuh, menanggung, mengembangkan, memelihara membesarkan, mempertumbuhkan, memproduksi dan menjinakkan``<sup>58</sup>. Atau bisa dikatakan ``usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar

<sup>56</sup> *Ibid*.hal .8

<sup>57</sup> Ali Muhdi Amnur. *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional* ( Yogyakarta Pustaka Fahima) hal. 174.

<sup>58</sup> Asrorun Ni`am Sholeh, *Riorientasi Pendidikan Islam , Mengurai Relevansi Konsep al-Ghazali Dalam Konteks Kekinian*, ( Jakarta: Elsas,2007), hal. 92.

supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam ``<sup>59</sup>. Sedang Asrorun Ni`am Sholeh menulis bahwa pendidikan agama adalah ``merupakan upaya mempengaruhi jiwa anak didik secara gradual, sehingga tertanam ketakwaan, etika luhur serta sikap untuk menegakkan kebenaran``<sup>60</sup>. disini dapat penulis artikan bahwa pendidikan agama adalah sebuah usaha usaha yang sadar dilakukan secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik, memberikan pengaruh sehingga tertanam ketakwaan, etika luhur serta sikap untuk menegakkan kebenaran.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang resmi yang menyelenggarakan, mengarahkan, dan membimbing semua kegiatan pembelajaran secara sistematis, terpadu, sengaja, dan berencana yang telah terkemas dalam sebuah kurikulum dan yang di kerjakan oleh tenaga pendidik yang profesional untuk di sampaikan kepada anak didik dan di sekolah pula seorang anak didik mendapatkan pengetahuan-pengetahuan melalui proses pendidikan.

Proses pendidikan pada intinya merupakan interaksi antara pendidik (guru) dengan anak didik (murid) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah umum bertujuan:

“Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan, siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak

<sup>59</sup> Zuhairini, *Metodik khusus Pendidikan Agama* (Malang : Biri Ilmiah 1983 ) hal. 27

<sup>60</sup> Asrorun Ni`am Sholeh, *Riorientasi ...*hal. 97.

mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara”.<sup>61</sup>

Pendidikan agama Islam juga mempunyai tujuan-tujuan yang lain yaitu:

a. Memahami Ajaran Islam.

Memahami ajaran agama Islam bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadist serta menyimpulkan dari ayat-ayat Al-Quran dan Al-Hadist untuk keperluan negara, masyarakat dan pribadi.

Seperti yang tertuang dalam Al-Quran surat At-Taubah ayat 122 :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “ Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (QS. At-Taubah, 122)<sup>62</sup>.

<sup>61</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Teras, 2007 ), hal. 12.

<sup>62</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam* , (1986), hal.14.

Ayat ini mendorong kita untuk belajar, mengajar serta mendidik anak-anak untuk memahami ajaran-ajaran agama Islam sebagai salah satu tujuan pendidikan Agama Islam.

1) Keluhuran Budi Pekerti.

Nabi Muhammad SAW, telah menunjukkan praktek-praktek budi pekerti yang luhur dengan perbuatan dan ucapan-ucapan sehingga menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

2) Kebahagiaan Hidup di Dunia dan di Akhirat.

Mengarahkan pendidikan anak untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan melaksanakan ajaran Islam itu sendiri. Seperti yang tercantum dalam Al-Quran Surat Al-Qashash ayat 77, yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
 مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
 الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak

menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan". ( QS. Al-Qashash, 77) <sup>63</sup>

Dalam konteks umum tujuan pendidikan tersebut antara lain mentransmisikan pengalaman dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Sedangkan dalam konteks Islam pendidikan dapat diartikan sebagai proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat. Dengan kata lain bahwa tujuan pendidikan Islam merupakan program bimbingan (pimpinan, tuntutan, usulan) oleh subyek didik terhadap perkembangan jiwa (pikiran, perasaan, intuisi dan sebagainya) dan raga obyek didik dengan bahan-bahan materi tertentu, pada jangka waktu tertentu, dengan metode tertentu dan dengan alat perlengkapan yang ada kearah terciptanya pribadi tertentu disertai evaluasi sesuai dengan ajaran Islam. <sup>64</sup> Dan secara umum pendidikan Islam mempunyai tujuan untuk

“meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.” <sup>65</sup>

<sup>63</sup> *Ibid*, hal. 623.

<sup>64</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 84.

<sup>65</sup> Hujair AH Sanaky, *Paradigma ...* hal.154.

Sehingga setelah mendapatkan pendidikan Islam diharapkan akan menjadikan pribadi-pribadi yang handal dalam keimanan, ketaqwaan akhlak baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### C. Meningkatkan Intensitas Belajar

#### 1. Pengertian Meningkatkan Intensitas Belajar.

Meningkatkan adalah "menaikkan, mempertinggi"<sup>66</sup>, atau dapat dikatakan sebuah usaha untuk menuju perubahan yang signifikan kearah yang lebih baik, baik dilihat dari segi kualitas maupun aktivitas, adapun yang dimaksud dalam tulisan ini adalah usaha yang dilakukan siswa SMA N 6 Purworejo menuju perubahan kearah yang lebih baik, baik dilihat dari kualitas maupun dilihat dari segi aktifitas, yang segala kualitas dan aktifitas tersebut bermuara pada intensitas belajar Pendidikan agama Islam dan pelaksanaan aktifitas ibadah, setelah dilaksanakannya Ujian Akhir Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Purworejo.

#### 2. Intensitas

Intensitas merupakan "keadaan bergelornya"<sup>67</sup>, atau sebuah sikap "yang bersemangat, memperhebat usahanya"<sup>68</sup>. Intensitas ini sangat dipengaruhi oleh motivasi yang kemudian dirumuskan

<sup>66</sup> Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal. 950.

<sup>67</sup> *Ibid*, hal. 335.

<sup>68</sup> Jhon M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal. 326.

``sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya``<sup>69</sup>.

Juga bisa dikatakan suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan``<sup>70</sup> atau ``perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan``<sup>71</sup> motivasi adalah sesuatu yang kompleks karena mengandung beberapa elemen yaitu adanya perubahan, munculnya rasa atau *feeling* dan adanya tujuan.

Dalam setiap pembelajaran seorang siswa kadang-kadang kurang atau bahkan tidak ada keinginan untuk belajar atau mengikuti dan memperhatikan guru ketika menyampaikan pelajaran. Keadaan siswa yang semacam ini perlu diselidiki sebab-sebabnya, mungkin karena sakit, tidak senang, cita-cita, yang menyebabkan perubahan, harapan, rangsangan dan tujuan atau kebutuhan belajar tidak muncul. Keadaan yang demikian ini ini perlu diadakan langkah-langkah yang kemudian langkah-langkah tersebut dapat memunculkan dorongan yang dapat memotivasi dirinya sehingga siswa mau melakukan pekerjaan yang mestinya siswa lakukan yaitu mengikuti pelajaran dengan baik.

<sup>69</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2003) hal. 170.

<sup>70</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta : Raja Gravindo,1995). hal.70.

<sup>71</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Raja Grafika Persada, 2007). hal.73.

Sebuah motivasi juga dapat dikatakan rangkaian usaha yang dalam kondisi tertentu, seseorang yang tidak suka sesuatu akan berusaha untuk meniadakan ketidak sukanya dan dengan usahanya sendiri dapat, mau dan berkeinginan melakukan sesuatu. Walaupun kadang-kadang motivasi itu terpengaruh faktor yang ada diluar akan tetapi motivasi ``merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu``<sup>72</sup>, yang menjadi sebuah kebutuhan. ``Timbulnya kebutuhan inilah yang menimbulkan motivasi pada kelakuan seseorang ``<sup>73</sup>. Sedangkan motivasi kegiatan belajar adalah kompleksitas daya penggerak dalam diri seorang siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi ini mempunyai peranan yang sangat penting diantaranya adalah:

a. Menentukan penguatan belajar

Ketika anak yang sedang belajar mendapatkan suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal pernah dilaluinya, dengan kata lain ``motivasi dapat menentukan hal-hal apa dilingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar``<sup>74</sup>

a. Memperjelas Tujuan Belajar

Seorang anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati bagi anak.

<sup>72</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007) hal. 99.

<sup>73</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006) hal. 175.

<sup>74</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara 2006) .hal. 28

b. Menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang termotivasi belajar akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Pengertian Belajar

Sebagaimana Rasulullah SAW. pernah bersabda yang kurang lebih menyuruh manusia untuk mencari ilmu walau sampai ke negeri cina, dan juga diterangkan bahwa belajar itu dimulai dari dalam kandungan sampai ke liang lahat atau liang kubur, dari uraian tersebut dapat difahami bahwa belajar itu merupakan hal yang sangat penting. Selain belajar dimulai dari kandungan sampai ke liang lahat diperkuat lagi dengan motto dari barat yang mengatakan bahwa belajar sepanjang hayat *live long education*. Belajar sendiri merupakan sebuah ``usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya``<sup>75</sup>. Atau lebih singkatnya sebuah ``proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya``<sup>76</sup>, dapat juga dikatakan

``pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (*reinforcemet*)

<sup>75</sup> Slameto, *Belajar*, hal. 2.

<sup>76</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Siliwangi 2004) hal. 14.

dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar<sup>77</sup>,

yang menghasilkan sebuah aktivitas baru dengan latihan-latihan yang diulang-ulang. Belajar dapat berhasil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, ``faktor dari dalam diri siswa faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan<sup>78</sup>, disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis<sup>79</sup>. Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang dicapai individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan pengetahuan atau perilaku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>80</sup> Belajar juga dapat diartikan

``sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan<sup>81</sup>.

Belajar dalam arti luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan dalam arti sempit belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan

<sup>77</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi...* hal: 15

<sup>78</sup> Nana Sudjana, *Dasar...* hal.39.

<sup>79</sup> *Ibid*, hal. 40.

<sup>80</sup> Sunaryo Kartadinata, dkk, *Bimbingan di Sekolah Dasar*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar,1999), hal. 56-57.

<sup>81</sup> Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, UPP Universitas Yogyakarta, 1993), hal. 59.

materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

#### 4. Ciri-Ciri Belajar.

Ciri-ciri belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.
- b. Dalam belajar, perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor dan campuran.
- c. Dalam belajar, perubahan yang terjadi melalui pengalaman atau latihan.
- d. Dalam belajar, perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relatif menetap.
- e. Belajar merupakan suatu proses usaha, artinya bahwa belajar berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama.
- f. Belajar terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan<sup>82</sup>.

#### 5. Tujuan Belajar.

Adapun tujuan belajar mempunyai tiga jenis, yaitu:

- a. Untuk Mendapatkan Pengetahuan.

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir

---

<sup>82</sup> Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan*, hal. 60.

tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam belajar. Dalam hal ini peranan guru lebih menonjol.

b. Penanaman Konsep dan Keterampilan.

Penanaman konsep atau perumusan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Keterampilan itu bersifat jasmani dan rohani, keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat dan diamati sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan gerak atau penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir dan kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

c. Pembentukan Sikap.

Dalam menumbuhkan sikap mental perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model<sup>83</sup>.

---

<sup>83</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 26-28.

## 6. Hambatan Belajar.

Didalam belajar terkadang tidak berjalan mulus sesuai yang diharapkan akan tetapi kadang belajar mengalami berbagai hambatan atau permasalahan, maka untuk keberhasilannya memerlukan intensitas yang tinggi, apalagi belajar pendidikan agama Islam yang sangat dituntut kafahaman sebagai awal kearak aplikatif dan praktis. Adapun hambatan-hambatan tersebut antara lain adalah :

- a. Keterlambatan akademik, yaitu keadaan anak didik yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkan secara optimal.
- b. Ketercepatan dalam belajar, yaitu keadaan anak didik yang memiliki bakat akademik yang cukup tinggi atau memiliki IQ 130 atau lebih, tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajarnya yang amat tinggi.
- c. Sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan anak didik yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pendidikan atau pengajaran khusus.
- d. Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan anak didik yang kurang bersemangat dalam belajar, mereka seolah-olah nampak jera dan malas.

- e. Bersikap dan kebiasaan buruk dalam belajar, yaitu keadaan anak didik yang kegiatan atau perbuatan belajarnya sehari-hari antagonistic dengan seharusnya.
- f. Sering tidak sekolah, yaitu anak didik yang sering tidak hadir atau menderita sakit dalam waktu yang cukup lama sehingga kehilangan sebagian besar kegiatan belajarnya.<sup>84</sup>

#### D. Peningkatan Aktivitas Ibadah

##### 1. Pengertian Peningkatan Aktivitas Ibadah

Telah dikemukakan dimuka bahwa peningkatan adalah usaha untuk menuju perubahan yang signifikan kearah yang lebih baik, baik dilihat dari segi kualitas maupun aktivitas, adapun yang dimaksud dalam tulisan ini adalah usaha yang dilakukan siswa SMA N 6 Purworejo menuju perubahan kearah yang lebih baik, baik dilihat dari kualitas maupun dilihat dari segi aktivitas, yang segala kualitas dan aktivitas tersebut bermuara pada ibadah siswa setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam di SMA N 6 Purworejo. Kata ibadah berasal dari bahasa arab dikatakan dengan berkhidmat, berbakti, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri. Dalam istilah diartikan sebagai sebuah perbuatan untuk menyatakan berbakti kepada Allah SWT, yang didasari ketaatan untuk mengerjakan perintahNya dan menjauhi laranganNya atau dikatakan ``segala

<sup>84</sup> Sunaryo Kartadinata, dkk, *Bimbingan di Sekolah Dasar*, hal. 65-66.

usaha lahir dan bathin sesuai dengan perintah Allah SWT, untuk mendapatkan kebahagiaan dan keselarasan hidup baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat maupun terhadap alam semesta<sup>85</sup>. Syaikh Mahmud Syaltut dalam tafsirnya mengemukakan formulasi singkat tentang arti ibadah, yaitu ketundukan yang tidak terbatas bagi pemilik keagungan yang tidak terbatas pula<sup>86</sup>. Secara garis besar ibadah dibagi dua yaitu ibadah pokok yang dalam kajian ushul fiqih dimasukkan kedalam hukum wajib, baik wajib ‘aini atau wajib kifayah. Termasuk kedalam kelompok ibadah pokok itu adalah apa yang menjadi rukun Islam.

Dari beberapa uraian tersebut yang dimaksud dengan ibadah siswa adalah segala aktivitas-aktivitas usaha dan amal perbuatan yang dilakukan siswa untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, dan tidak ada tujuan lain kecuali hanya untuk mencapai keridlaan Allah. Aktivitas ini dilakukan oleh siswa setelah menerima pelajaran atau bisa dikatakan sebagai sebuah afeksi dari pengalaman yang telah dilaluinya, setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dan setelah dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.1/754/2010 tentang Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional

<sup>85</sup> Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2003), Cet. Ke-2, hal. 17

<sup>86</sup> M. Quraisy Syihab, *Menjawab 1001 soal keislaman yang patut anda ketahui*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), Cet. Ke-1, Hal. 3.

(UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD,SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011, yang mencakup tiga aspek yakni: Kognitif, afektif dan psikomotor . Karena menurut Al-Ghazali orientasi pendidikan yang kemudian dikenal dengan pendidikan Islam atau sering disebut dengan Pendidikan Agama Islam adalah ``*pertama* mencapai kesempurnaan manusia untuk secara kualitatif mendekati diri kepada Allah SWT. *Kedua* mencapai kesempurnaan manusia untuk meraih kebahagiaan didunia dan akherat``<sup>87</sup>. Ibadah siswa yang dimaksud adalah seluruh aktivitas yang dilakukan siswa baik disekolah dirumah maupun diseluruh lingkungan kehidupannya. Baik ibadah-ibadah wajib yang disyariatkan agama maupun ibadah yang berupa amalan-amalan sunah.

## 2. Pembagian ibadah

Yusuf Musa berpendapat bahwa Ibadah dibagi menjadi lima: shalat, zakat, puasa, haji dan jihad. Secara umum Wahban sependapat dengan Yusuf Musa, hanya saja dia tidak memasukkan jihad dalam kelompok Ibadah mahdhah (Ibadah murni), dan sebaliknya dia memasukkan nadzar serta kafaraah sumpah. Kecenderungan Wahban untuk memasukkan sumpah dan nadzar sebagai ``Ibadah murni dapat diterima, karena keduanya

---

<sup>87</sup> Asrorun Ni`am Sholeh, *Riorientasi*, hal .79.

sangat individual dan tidak mempunyai sangsi-sangsi soal.<sup>88</sup> Dari dua pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud Ibadah murni (mahdhah), adalah suatu rangkaian aktivitas ibadah yang ditetapkan Allah Swt. Dan bentuk aktivitas tersebut telah dicontohkan oleh Rasul-Nya, serta terlaksana atau tidaknya sangat ditentukan oleh tingkat kesadaran teologis dari masing-masing individu. Adapun bentuk ibadah mahdhah tersebut meliputi: Thaharah, Shalat, Zakat, Shaum, Nadzar dan Kafarah.

Selain ibadah mahdhah, maka ada bentuk lain diluar ibadah mahdhah tersebut yaitu ibadah Ghair al-Mahdhah, yakni sikap gerak-gerik, tingkah laku dan perbuatan yang mempunyai tiga tanda yaitu: pertama, niat yang ikhlas sebagai titik tolak, kedua keridlaan Allah SWT, sebagai titik tujuan, dan ketiga, amal shaleh sebagai garis amal. Al-Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 5.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا

الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

''Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

<sup>88</sup> Abduh Al manar, *Ibadah dan Syari'ah*, (Surabaya: PT. pamator, 1999), Cet. Ke-1, hal. 82

Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan<sup>89</sup>.

### 3. Ruang Lingkup Ibadah

Islam amat istimewa sehingga menjadikan seluruh kegiatan manusia sebagai ibadah apabila diniati dengan penuh ikhlas karena Allah SWT demi mencapai keridhaan-Nya serta dikerjakan menurut cara-cara yang disyariatkan oleh agamaNya. Islam tidak membatasi ruang lingkup ibadah kepada sudut-sudut tertentu saja. Seluruh kehidupan manusia adalah medan amal dan persediaan bekal bagi para mukmin sebelum mereka kembali bertemu Allah SWT di hari pembalasan nanti. Islam tidak menganggap ibadah-ibadah tertentu saja sebagai amal saleh malah ia meliputi segala kegiatan lain<sup>90</sup>.

Hakikat ini ditegaskan oleh Allah di dalam Al-Qur'an surat Al-Mulk:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ  
الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٦٧﴾

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,”<sup>91</sup>

<sup>89</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan ...* hal 623

<sup>90</sup> Dr. Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 2002), Cet. Ke-2, hal. 67.

<sup>91</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan ...* hal : 143

Ruang lingkup ibadah di dalam Islam sangat luas sekali, tidak hanya merangkumi setiap kegiatan kehidupan manusia. Setiap apa yang dilakukan baik yang bersangkutan dengan individu maupun dengan masyarakat adalah 'ibadah menurut Islam selagi mana ia memenuhi syarat syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut adalah seperti berikut:

- a. Amalan yang dikerjakan sesuai dengan hukum-hukum syara' dan tidak bertentangan dengan dengan hukum hukum tersebut.
- b. Amalan tersebut dilakukan dengan niat yang baik bagi tujuan untuk memelihara kehormatan diri, menyenangkan keluarganya, memberi manfa'at kepada umat seluruhnya dan bagi memakmurkan bumi sebagaimana yang dianjurkan oleh Allah rahmatan lil `alamin.
- c. Tidak untuk menzalimi orang lain, tidak khianat, tidak menipu dan tidak menindas atau merampas hak orang.

#### 4. Tujuan Ibadah

Manusia dan seluruh mahluk yang berkehendak dan berperasaan, adalah hamba-hamba Allah. Hamba sebagaimana yang dikemukakan diatas adalah mahluk yang dimiliki. Kepemilikan Allah atas hamba-Nya adalah kepemilikan mutlak dan sempurna, oleh karena itu mahluk tidak dapat berdiri sendiri dalam kehidupan dan aktivitasnya kecuali dalam hal yang oleh

Alah swt. Telah dianugerahkan untuk dimiliki-Nya seperti kebebasan memilih walaupun kebebasan itu tidak mengurangi kepemilikan Allah SWT. Atas dasar kepemilikan mutlak Allah SWT tersebut, lahir kewajiban menerima semua ketetapan Allah SWT, serta mentaati seluruh perintah dan larangan-Nya<sup>92</sup>. Manusia diciptakan Allah bukan sekedar untuk hidup di dunia ini kemudian mati tanpa pertanggung-jawaban, tetapi manusia diciptakan oleh Allah untuk beribadah sesuai dengan firman Allah swt. :



“Maka apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami”<sup>93</sup>.

#### E. Siswa SMA N 6 Purworejo

Pengertian Siswa:

Siswa adalah sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga disebut murid atau pelajar. Siswa ini bisa berstrata baik tingkat dasar menengah maupun tingkat atas.

<sup>92</sup> M. Quraisy Syihab, *Menjawab 1001...* hal: 6

<sup>93</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan ...* hal : 243

Di lingkungan sekolah dasar masalah-masalah yang muncul belum begitu banyak, tetapi ketika memasuki lingkungan sekolah menengah maka banyak sekali masalah-masalah yang muncul karena anak atau siswa sudah menapaki masa remaja. Siswa sudah mulai berfikir tentang dirinya, bagaimana keluarganya, teman-teman pergaulannya dan sebagainya. Pada masa ini seakan mereka menjadi manusia dewasa yang bisa segalanya dan terkadang tidak memikirkan akibatnya. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh keluarga dan tentu saja pihak sekolah.

Sedangkan yang dimaksud siswa SMA N 6 Purworejo adalah seluruh siswa SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010/2011 yang menjadi populasi atau yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu, seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Purworejo terdiri dari kelas X, XI dan XII yang berjumlah 587 siswa.

### BAB III

## KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN SMA N 6 PURWOREJO DALAM MEMPERSIAPKAN UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### A. Sekilas Tentang SMA N 6 Purworejo

SMA Negeri 6 Purworejo merupakan nama sekolah menengah atas yang terletak di Jalan Tentara Pelajar Km. 4 No. 210 Purworejo 54171. Sekolah ini awalnya bernama Sekolah Menengah Olahraga Atas (SMOA) Negeri Purworejo berdasarkan SK Menteri Olahraga RI Nomor 668/DPT/S.P/A-65 pada tanggal 11 Agustus 1965. Bertempat di Taman Siswa dengan kantornya di kompleks otonom pada waktu itu yang menjabat sebagai Kepala Sekolah adalah Bapak Soebroto, B.A.<sup>94</sup>.

Di awal berdirinya sekolah ini hanya mempunyai tiga ruang untuk belajar, satu ruang untuk guru, dan satu ruang untuk tata usaha. Dari tahun ke tahun jumlah bangunan di sekolah ini terus bertambah misalnya sekitar tahun 1970-an didirikan lagi tempat bangunan yang meliputi satu kantor guru dan tiga ruang kelas. Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki, sekolah ini tetap berusaha untuk lebih berkembang.

Tahun 1976 turunlah SK Mendikbud RI Nomor 0257/1976 tertanggal 19 Oktober 1976, kemudian tahun 1977 disusul SK yang

---

<sup>94</sup> Interview. dengan Drs. Sukiyanto, Kepala TU SMA N 6 Purworejo, 12 Desember 2011

kedua yaitu SK Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud RI nomor 1.3.065/kep/77 tertanggal 20 juli 1977. Dengan dikeluarkannya dua SK tersebut maka SMOA beganti nama menjadi Sekolah Guru Olahraga (SGO). Pada masa inilah kemajuan sekolah ini terlihat, terbukti dengan diresmikannya oleh Bapak Suwardi selaku Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Jawa Tengah bahwa SGO ini adalah SGO terbaik di tingkat nasional. Peresmian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 1988.

Kepemimpinan Bapak Socroto digantikan oleh Bapak Soeratno, B.A. dengan TMT 7 November 1989. Pada tahun pelajaran 1988/1989 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 771 siswa dan yang diterima sebanyak 170 siswa. Kemudian tahun pelajaran 1990/1991 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 658 siswa dan yang diterima sebanyak 160 siswa. Pada saat kepemimpinan Bapak Soeratno prestasi yang diraih meliputi: juara III Tenis Beregu dengan penghargaan berupa tropi (tahun 1988) dan juara II lomba Poster dengan penghargaan berupa piagam.

Tahun 1991 pemerintah mengeluarkan SK Mendikbud RI nomor 0420/1991 tertanggal 15 Mi 1991. Dengan SK tersebut SGO alih fungsi menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA), tepatnya menjadi SMA Negeri 2 Purworejo. Tahun pelajaran 1991/1992 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 540 siswa dan yang diterima sebanyak 187 siswa. Tahun pelajaran 1992/1993 jumlah siswa yang diterima sebanyak 184

siswa dari 521 siswa yang mendaftar. Tahun 1992 banyak kejuaraan yang diraih SMA Negeri 2 Purworejo antara lain: juara II Bola Voley, juara II Sayembara Desain, juara III Cipta Cerpen dalam rangka BL. Bahasa dan juara I Tenis Meja. Namun dua tahun kemudian Bapak Soeratno digantikan oleh Bapak Soetarno dengan TMT 28 Mei 1993. Saat Bapak Soetarno menjabat, jumlah siswa yang mendaftar pada tahun pelajaran 1993/1994 sebanyak 400 siswa dan yang diterima 175 siswa. Sedangkan tahun pelajaran 1994/1995 jumlah siswa yang diterima sebanyak 220 siswa dari 433 jumlah siswa yang mendaftar. Banyak prestasi yang diraih pada masa itu, antara lain juara III lomba Gerak Jalan putra-putri, juara I Mengarang tentang Penghijauan, juara I lomba Penulisan Ilmiah Perikanan, juara II Karyawan Teladan Golongan II, juara II lomba Penghijauan, dan masih banyak lagi kejuaraan-kejuaraan yang lainnya.

Kemudian nama SMA Negeri 2 Purworejo diganti menjadi SMU Negeri 2 Purworejo. Tahun pelajaran 1995/1996 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 397 siswa tetapi yang diterima hanya 220 siswa. Sedangkan pada tahun pelajaran 1996/1997 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 709 siswa dan yang diterima sebanyak 220 siswa dengan NEM rata-rata 40,45. Kemudian pada tahun pelajaran 1997/1998 sebanyak 220 siswa yang diterima dari 582 jumlah siswa yang mendaftar dengan NEM rata-rata 39,40.

Tahun 1997 keluar SK Mendikbud, Bapak Sardjono digantikan oleh Bapak Drs. Slamet Siswadi dengan TMT 1998. Tahun pelajaran 1998/1999 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 691 dan yang diterima sebanyak 200 siswa dengan NEM rata-rata 40,10. Prestasi yang diraih antara lain lomba Karya Tulis Akuntansi, juara III Sepak Bola Kapolres Cup SLTA, juara II lomba Pidato P4 SLTA/MA, juara umum Atletik SLTA/MA sekabupaten Purworejo, dan banyak lagi kejuaraan yang lainnya. Pada saat kepemimpinannya, Bapak Drs. Slamet Siswadi juga melakukan pengadaan sarana dan prasarana.

Selanjutnya kepemimpinan Drs. Slamet Siswadi digantikan oleh Drs. Munif Afianto dengan TMT 1 Mei 1999. Pada tahun pelajaran 1999/2000 ada 625 siswa yang mendaftar dan yang diterima hanya 205 siswa. Sedangkan tahun pelajaran 2000/2001 NEM rata-rata yang diterima yaitu 40,48.

SMU Negeri 1 Banyuurip kemudian berganti nama menjadi SMU Negeri 6 Purworejo. Sekolah ini banyak mengalami perkembangan terutama dalam bidang OSIS. Di sekolah ini mading yang sebelumnya tidak terawat kini menjadi semakin maju dan berkembang. OSIS SMU negeri 6 Purworejo bahkan mengadakan Studi Banding tentang mading dengan SMK Negeri 1 Purworejo. Selain itu juga diadakan kegiatan seminar kreatif seminar yaitu *Quantum Learning*.

Prestasi-prestasi yang diraih pada saat itu banyak sekali, diantaranya: juara 1 lomba Lari 10 meter Putra atas nama Eko Priyono,

juara I Lompat Tinggi SLTA, juara I Lompat Tinggi Putri atas nama Dian Chrisdandari, juara III Bola Volley Putri, juara III Bola Basket Putra, Tenis Meja Tunggal Putra atas nama Fasahi Saraedhy Wibowo dan masih banyak lagi kejuaraan yang lainnya. Dan untuk lomba Paduan Suara SMU Negeri 6 Purworejo mendapat juara II Tingkat Propinsi. Sekolah ini juga mempunyai Drumer terbaik dan Grub Band juara III Tingkat Jawa Tengah dan DIY. Sarana dan prasarana di sekolahpun cukup lengkap baik sarana olahraga, buku-buku penunjang KBM, maupun komputer yang merupakan ekstra wajib bagi siswa kelas dua, dan sebagainya.

Kemudian SMU Negeri 6 Purworejo juga berganti nama menjadi SMA Negeri 6 Purworejo. Beberapa tahun kemudian Bapak Drs. Munif Afianto digantikan oleh Drs. Sukoyo, M.M. Setelah Bapak Drs. Sukoyo tidak menjabat menjadi kepala sekolah, untuk sementara SMA Negeri 6 Purworejo dikepalai oleh Drs. Muhammad Hani, M.Hum yang merupakan kepala SMA Negeri 1 Purworejo.

Setelah itu kepala sekolah dipegang oleh Drs. Urip Raharjo, M.Pd sejak Februari 2008 sampai sekarang. Di bawah kepemimpinan Drs. Urip Raharjo, M.Pd SMA Negeri 6 Purworejo mampu meningkatkan prestasi akademik menjadi peringkat dua Kabupaten, kelulusan seratus persen pada tahun pelajaran 2007/2008, merintis SMA Negeri 6 Purworejo menuju Sekolah Kategori Mandiri (SKM), juara I Mapel Ujian Nasional sekabupaten Purworejo. Selain itu

kejuaraan-kejuaraan juga diperoleh seperti juara 1 dan 2 Baca Puisi tingkat Kabupaten, juara 2 Roro Purworejo dan masih banyak lagi kejuaraan lainnya.

## B. Kurikulum SMA N 6 Purworejo

Istilah kurikulum mulai populer sejak 1918, yaitu diperkenalkan oleh Franklin Bobbitt seorang bangsawan berkebangsaan Alexandria yang menulis *The Curriculum*. Kemudian setelah diawali oleh tulisan Franklin Bobbitt itulah mulai bermunculan tulisan –tulisan lain yang membahas tentang kurikulum sehingga timbul berbagai pandangan dan konsep tentang kurikulum. Sehingga dari berbagai pandangan dari berbagai rumusan dan pengertian kurikulum tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan yang antara lain :

1. Kurikulum sebagai rencana tentang mata pelajaran atau bahan bahan pelajaran.
2. Kurikulum sebagai rencana tentang pengalaman belajar Kurikulum sebagai rencana tentang tujuan pendidikan yang hendak dicapai.
3. Kurikulum sebagai rencana tentang rencana belajar<sup>95</sup>

Kemudian dari keempat pengertian dan pandangan tersebut dapat diartikan sebagai sebuah rencana pelajaran atau bahan ajaran, sebagai pengalaman belajar dan sebagai rencana belajar.

---

<sup>95</sup> Muhammad Ali .*Pengembangan Kurikulum di Sekolah* ( Bandung Sinar Baru 2005)  
hal : 2-3

Sebagai Sekolah kategori mandiri SMAN 6 Purworejo tahun pelajaran 2010/2011 telah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum di SMA N 6 Purworejo ini sangat memberikan peluang bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulumnya sendiri. Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, guru harus memikirkan perencanaan dalam menyampaikan materinya. Guru yang akan mengajar dikelas dituntut memiliki kemampuan menyusun kurikulum yang tepat bagi peserta didiknya. Banyak hasil yang diperoleh dari kegiatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang berupa silabus, rencana pembelajaran, keterampilan menerapkannya, dan juga memberikan pengalaman baru bagi guru SMA N 6 Purworejo tentang bagaimana berpikir tentang masa depan bagi peserta didiknya dapat merencanakan rentang waktu pembelajarannya sendiri dengan tepat. Dapat dikatakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan materi akan selalu berkembang dinamis mengikuti perkembangan zaman tanpa menunggu perintah dari atasan, walaupun bukan satu-satunya untuk mengantisipasi permasalahan pendidikan, namun secara umum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA N 6 Purworejo dapat diandalkan menjadi patokan menghadapi tantangan masa depan dengan pembekalan ketrampilan pada peserta didik. Tidak seperti kurikulum-kurikulum sebelumnya, yang menganggap bahwa cara-cara kurikulum mengindik dengan menunggu perintah atasan adalah sebuah kurikulum yang paling baik. Keunggulan lain Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah memiliki kemampuan beradaptasi dengan daerah

setempat karena materi yang diajarkan berdasarkan pada lingkungan dan kemampuan peserta didik. Di samping itu juga adanya penghargaan bagi pribadi peserta didik. Peserta didik yang mampu menyerap materi dengan cepat akan diberi tambahan materi sebagai pengayaan dan peserta didik yang kurang akan ditangani oleh guru dengan penuh kesabaran dengan mengulang materinya atau memberi remedial. Peserta didik juga diajak bicara, diskusi, wawancara dan membahas masalah-masalah yang kontekstual, yang dalam kenyataannya memang diperlukan sehingga peserta didik menjadi lebih mengerti dan menjiwai permasalahannya karena sesuai dengan keadaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal namun yang lebih penting sudah adalah belajar proses sehingga mendorong peserta didik untuk meneliti dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan perkembangan anak dan proses belajar-mengajar akan sangat mudah dipantau, karena peserta didik akan dinilai secara kompleks baik mengenai aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan penilaian yang kompleks tersebut diatas untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat tepat sekali untuk menyambut dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor :Dj.1/754/2010 tentang Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD,SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011.

Walaupun banyak keunggulan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA N 6 Purworejo juga terdapat kelemahan kelemahan antara lain :

1. Diperlukannya waktu yang cukup oleh pendidik dalam membina perkembangan peserta didiknya, terutama peserta didik yang berkemampuan di bawah rata-rata.
2. kondisi sosial dan ekonomi yang menghimpit kesejahteraan hidup para guru, menyebabkan mereka kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.
3. Kualitas guru yang kurang merata.
4. Fasilitas pendidikan di sekolah yang masih sangat minim, karena konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA N 6 Purworejo lebih menitik-beratkan pada praktek di lapangan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dibanding teori kognitif semata.
5. Ketidak-fahaman mengenai apa dan bagaimana melakukan evaluasi dengan portofolio. Karena ketidak-pahaman ini mereka kembali kepada pola assessment lama dengan tes-tes dan ulangan-ulangan yang *cognitive-based* semata.
6. Belum adanya model sekolah yang bisa dijadikan sebagai rujukan membuat para guru tidak mampu melakukan perubahan, apalagi lompatan, dalam proses peningkatan kegiatan belajar mengajarnya.

### C. Kurikulum Pendidikan Islam SMA N 6 Purworejo

Pendidikan Islam SMA N 6 Purworejo megusahakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam sebagai titik sentral tujuan dari proses pembelajaran pendidikan Islam itu sendiri. Oleh karena itu yang menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum pendidikan Islam adalah:

#### 1. Dasar agama

Kurikulum pendidikan Islam SMA N 6 Purworejo di dasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai sumber utama agama Islam. Ditambah lagi berbagai sumber yang bersifat furu'.

#### 2. Dasar Falsafah

Dasar ini memberikan pedoman bagi pendidikan Islam secara filosofis sehingga tujuan, isi dan organisasi kurikulum mengandung suatu kebenaran dan pandangan hidup dalam bentuk nilai-nilai yang diyakini sebagai suatu kebenaran baik di tinjau segi ontologi, epistemologi maupun aksiologi.

#### 3. Dasar Psikologis

Dasar ini memberikan landasan dalam perumusan kurikulum yaitu sejalan dengan ciri-ciri perkembangan psikis peserta didik, sesuai dengan tahap kematangan dan bakatnya, memperhatikan kecakapan pemikiran perseorangan antara peserta didik satu dengan yang lain.

#### 4. Dasar Sosial

Kurikulum ini harus mengakar terhadap masyarakat perubahan dan perkembangannya, apa saja yang akan di pelajari harus sesuai dengan kebutuhan dalam masyarakat, kebudayaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 5. Dasar Organisatoris

Dasar ini memberikan landasan dalam penyusunan bahan pembelajaran beserta penyajiannya dalam proses pembelajaran serta bagaimana bahan pembelajaran itu disusun.

#### D. Prinsip-prinsip Kurikulum Pendidikan Islam

SMA N 6 Purworejo dalam merencanakan kurikulum pendidikan Islam mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Materi ditujukan untuk mendidik rohani atau hati peserta didik
2. Materi berisi tuntunan tentang cara hidup. Yaitu ilmu fiqih dan ilmu akhlak.
3. Materi mengandung kelezatan ilmiah. Yaitu yang sekarang disebut orang mempelajari ilmu untuk ilmu.
4. Materi bermanfaat secara praktis bagi kehidupan, dengan kata lain ilmu itu harus terpakai.

Dari prinsip-prinsip yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam mengorientasikan pendidikan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Karena yang menjadi pokok dari tujuan pendidikan

islam tidak lain adalah terwujudnya insan kamil yang berguna bagi bangsa, negara dan agama.

#### E. Ketentuan Kurikulum PAI di SMA N 6 Purworejo

Struktur kurikulum SMA meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas X sampai dengan XII. Ketentuan adalah:

1. Kurikulum kelas X terdiri dari 17 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Untuk kelas XI dan XII program Ilmu Pengetahuan Alam dan Program Ilmu Pengetahuan Sosial terdiri dari 15 mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri, yang terdiri dari:



Tabel 3.1

Daftar Mata Pelajaran SMA N 6 Purworejo					
No	Kelas X	Kelas XI IPA	Kelas XI IPS	Kelas XII IPA	Kelas XII IPS
1	MATEMATIKA	FISIKA	EKONOMI	BHS INDONESIA	BHS INDONESIA
2	PEND AGAMA	PEND AGAMA	PEND AGAMA	PEND AGAMA	PEND AGAMA
3	FISIKA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	KIMIA	EKONOMI
4	SEJARAH	SEJARAH	SEJARAH	SEJARAH	SEJARAH
5	BHS INGGRIS	BHS INGGRIS	BHS INGGRIS	BHS INGGRIS	BHS INGGRIS
6	KIMIA	BHS INDONESIA	BHS INDONESIA	MATEMATIKA	MATEMATIKA
7	SOSIOLOGI	BHS ARAB	BHS ARAB	P Kn	P Kn
8	EK. TERAPAN	KIMIA	SOSIOLOGI	FISIKA	GEOGRAFI

9	EKONOMI	P Kn	P Kn	KLH	KLH
10	P Kn	BIOLOGI	GEOGRAFI		
11	GEOGRAFI	TIK	TIK	BIOLOGI BHS ARAB	SOSIOLOGI BHS ARAB
12	BHS INDONESIA	PENJAS ORKES	PENJAS ORKES	PENJAS ORKES	PENJAS ORKES
13	BIOLOGI	BHS JAWA	BHS JAWA	BHS JAWA	BHS JAWA
14	PENJAS ORKES	SENI BUDAYA	SENI BUDAYA	TIK	TIK
15	BHS JAWA	KLH	KLH	SENI BUDAYA	SENI BUDAYA
16	TIK				
17	SENI BUDAYA				

..96

2. Jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk setiap kelas dialokasikan, dua jam pelajaran per-minggu secara keseluruhan.
3. Alokasi waktu satu jam pelajaran dalam 45 menit.
4. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-s/d 38 minggu.

Adapun tujuan umum kurikulum pendidikan SMA N 6 Purworejo yaitu:

1. Mendidik untuk menjadi WNI yang berpedoman Pancasila.
2. Memberikan kemampuan sebagai bekal siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi.
3. Memberikan kemampuan kepada siswa untuk siap terjun ke dunia kerja setelah lulus dari SMA N 6 Purworejo.

<sup>96</sup> Dokumentasi Daftar Mata Pelajaran SMA N 6 Purworejo. tanggal 13 Desember 2011

Dari segi tujuan pendidikan agama Islam dalam kurikulum SMA N 6 Purworejo yaitu:

4. Menjadi salah satu tujuan khusus dalam ranah kognitif yakni memiliki pengetahuan agama dan kepercayaan sesuai dengan kebudayaan Yang Maha Esa.
5. Menjadi tujuan khusus dalam ranah afektif yaitu menerima dan melaksanakan ajaran-ajaran agama atau kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
6. Menjadi tujuan khusus dalam ranah psikomotorik yaitu memiliki berbagai cabang seni budaya dan kesenian yang bernafaskan islam.
7. Mata pelajaran PAI dikategorikan dalam program pendidikan inti yaitu program yang wajib di ikuti oleh kelas X, XI sampai dengan XII.

#### F. Fasilitasi SMA N 6 Purworejo

Untuk menunjang dikeluarkannya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor :Dj.1/754/2010 tentang Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD,SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011 SMA Negeri 6 Purworejo yang terletak di Jalan Tentara Pelajar Km. 4 No. 210 ini berdiri di atas lahan seluas 11.329 m<sup>2</sup> dengan sarana gedung sebanyak 57 ruang dengan rincian terdapat dalam lampiran Fasilitas Ruang SMA N 6 Purworejo

Prasarana yang lain yang dimiliki oleh SMA Negeri 6 Purworejo antara lain: satu lapangan Bola Basket, satu lapangan Bola Tenis, satu Lapangan Upacara yang pelaksanaannya setiap Hari Senin maupun Hari Besar, Lapangan Voli, Lapangan Atletik, Tempat Parkir Guru, Tempat Parkir Siswa, Taman, dan 32 unit komputer yang mayoritas sudah terhubung dengan internet dengan rincian sebagai berikut: 20 unit di Laboratorium, 1 unit di ruang wakil kepala sekolah, 2 unit di Perpustakaan, 4 unit di ruang tata usaha, 1 unit di ruang komite, 2 unit di ruang guru, dan 1 unit di ruang OSIS. Adapun mengenai sarana pembelajaran pada setiap ruangan difasilitasi dengan LCD proyektor dan Hotspot Area, sehingga setiap ruangan dapat langsung terkoneksi dengan internet. Laboratorium keagamaan yang sekaligus merupakan musholla ditempatkan pada ruangan yang sangat strategis, yaitu ditepi jalan sehingga dapat secara langsung berkomunikasi dan beradaptasi langsung dengan masyarakat sekitar. Untuk menunjang pembelajaran yang aplikatif terhadap kehidupan sehari-hari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Purworejo memiliki berbagai alat peraga seperti :

1. Perawatan jenazah
2. Manasik haji
3. Baca tulis Al-Qur'an
4. Pelaksanaan Praktek ibadah shalat Fardlu.
5. Pembiasaan Infaq dan Sodaqoh.

### G. Ketenagaan SMA N 6 Purworejo

Untuk menunjang kegiatan belajar dan mensukseskan konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA N 6 Purworejo, diampu oleh guru-guru yang berpendidikan sarjana. Adapun jumlah tenaga guru yang mengajar dapat dilihat pada lampiran Jumlah Tenaga Guru Yang Mengajar Mata Pelajaran.

### H. Kegiatan Belajar Mengajar

SMA 6 Negeri Purworejo menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) bagi siswa kelas X, XI, XII baik IPA maupun IPS dan telah dilaksanakan oleh tiap-tiap guru mata pelajaran dengan menggunakan metode dan tidak ketinggalan menggunakan multimedia yang lengkap pada seluruh ruangan kelas dan sudah terkoneksi dengan internet.

SMA Negeri 6 Purworejo terus berupaya untuk meningkatkan kualitasnya. Usaha untuk peningkatan kualitas ini bisa kita lihat dari berbagai sisi misalnya:

1. Program sukses Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, yang bertugas:
  - a. Mensosialisasikan Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam kepada orang tua/ wali siswa untuk ikut berpartisipasi dalam mengawasi, mendidik, dan memotivasi putra-putrinya dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Sekolah

Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

- b. Melaksanakan Bedah SKL bersama SMA se- Kabupaten Purorejo.
  - c. Melaksanakan Pendekatan Rohani dan Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peningkatan kualitas guru dengan:
- a. Mengirimkan guru-guru ke dalam forum-forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
  - b. Pengiriman ke diklat-diklat yang bersifat instruksi ke Propinsi.
  - c. Mendatangkan sumber pembuat soal agar guru terampil dalam membuat soal sesuai dengan SKL yang biasanya dilaksanakan
  - d. melalui MKKS dengan mengundang suatu lembaga yang mengurus masalah tersebut misalnya LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan) yang berasal dari Jakarta. Perhatian dari Kepala Sekolah
3. Kesiswaan

Dengan mengawal mutu proses pengajaran, misal tertib dalam belajar mengajar dan untuk kelas XII sudah dirintis dari semester 1 untuk masuk pada jam ke nol. Memberdayakan fasilitas yang ada di sekolah seoptimal mungkin. Secara khusus memberi materi tambahan dalam ekstrakurikuler untuk olimpiade sains. Menambah literatur yang bermuara pada pembelajaran visual. Mengadakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa seperti pramuka, seni bela diri, band, karya ilmiah remaja, palang merah remaja,

pendidikan reproduksi manusia, berbagai latihan olahraga prestasi, bimbingan musabaqoh tilawatil Qur'an, tartil, pasukan pengibar bendera, pendidikan baris berbaris untuk menegakkan kedisiplinan siswa.

#### 4. Peningkatan mutu karyawan

Dalam meningkatkan mutu karyawan ditempuh melalui beberapa jalur diantaranya adalah :

##### a. Jalur Kelembagaan

Menanamkan persepsi kemana SMA Negeri 6 Purworejo akan dibawa dengan menanamkan visi, misi, dan menjaga kekompakan.

##### a. Jalur Etos Kerja

Dipantau setiap hari oleh pembantu kepala sekolah tentang kinerja karyawan dan kedisiplinannya.

##### b. Cara yang Lain:

Perbaiki pendapatan yang signifikan dengan sistem honor berbasis kinerja.

#### I. Kegiatan Keagamaan

SMA N 6 Purworejo sangat mengedepankan sekali masalah keagamaan terutama dalam membina insan yang religius. Organisasi rohaniawan Islam (rohIs) dan rohaniawan Kristen (rohKris) adalah dua buah bentuk wadah aspirasi dalam meningkatkan pembinaan iman dan taqwa. Selain menjadi fasilitator dalam berbagai kegiatan peringatan hari besar keagamaan. RohIs dan rohKris merupakan salah satu dari mediator

kerukunan antar umat beragama di SMA N 6 Purworejo. Rohls juga membudayakan hidup beramal yang dilakukan seminggu sekali dengan kegiatan jum`at amal, tausiah rutin dan pembiasaan membaca Al-Qur`an, sholat sunah dan sholat fardhu berjama`ah. Pembiasaan-pembiasaan beribadah menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing selalu diberdayakan sehingga diharapkan tercipta suasana harmonis, kebersamaan sosial dan toleransi.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### **A. Mencari Perbedaan Intensitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA N 6 Purworejo Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.**

Untuk melihat perbedaan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam, dan melihat seberapa besar variabel X, peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa. Terlebih dahulu dicari data intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa sebelum pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam dan data intensitas belajar pendidikan agama Islam setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam.

Untuk mendapatkan data-data tersebut diatas penulis menggunakan metode angket. Untuk angket intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa penulis susun berdasarkan indikator peningkatan intensitas belajar siswa yang terdiri dari :

1. Mempersiapkan diri dalam menyambut pelajaran PAI.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran PAI.
3. Pembiasaan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran PAI

4. Kecenderungan siswa menambah wawasan agama diluar jam pelajaran PAI.

Kemudian dari indikator tersebut penulis susun menjadi lima belas item soal yang disebarkan kepada sampel dari 20 % populasi yang berjumlah 118 responden. Untuk mengetahui intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat melalui hasil rekapitulasi jawaban responden sebagai berikut:

1. Mencari intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

Dari data yang didapat dan dapat dilihat dalam lampiran rekapitulasi intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo, sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam. Dapat disajikan data dan diketahui responden sebanyak: 188 dan jumlah nilai angket: 3990. Kemudian data diolah dengan mencari Mean / rata-rata intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} \dots 97$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean

$\sum X$  = Jumlah Nilai Angket

N = Jumlah Responden

Ditanyakan :  $\bar{x}$  = ?

Diketahui :

$\sum X$  = 3990

N = 118

Jadi,  $\bar{x} = \frac{4010}{118}$

$\bar{x} = 33.813559332$

$\bar{x} = 33.81$  (setelah dibulatkan)

Maka didapat mean atau rata-rata intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam adalah: 33.81

2. Mencari intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

Dari data yang didapat dan dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam. Dapat disajikan data dengan

jumlah responden: 118 dan jumlah nilai angket: 4210. Kemudian mencari Mean / rata-rata intensitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} \dots 98$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean

$\sum X$  = Jumlah Nilai Angket

N = Jumlah Responden

Ditanyakan :  $\bar{x}$

Diketahui :

$\sum X$  = 4210

N = 118

Jadi,  $\bar{x} = \frac{4210}{118}$

$$\bar{x} = 35.677966$$

$$\bar{x} = 35.68 \text{ (setelah dibulatkan)}$$


Didapat mean atau rata-rata intensitas belajar pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam adalah: 35.677966

Kemudian dilihat perbedaannya dengan cara diuji dengan t-Test untuk melihat uji beda dengan Rumus :

$$t\text{-Test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_1-1}\right)}}$$

..99

Sebelumnya akan dicari  $SD_1^2$  dan  $SD_2^2$  dengan rumus:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \quad SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_1} - (X_2)^2$$


.. 100

$$SD_1^2 = \frac{152136}{118} - (35.6779)^2$$

$$SD_1^2 = 1289.2881 - 1272.9125$$

$$SD_1^2 = \mathbf{16.3756}$$

$$SD_2^2 = \frac{136304}{118} - (33.8135)^2$$

$$SD_2^2 = 1155.1186 - 1143.3527$$

$$SD_2^2 = \mathbf{11.7659}$$

<sup>99</sup> Tulus Winarasunu, *Statistik ...* hal. 88

<sup>100</sup> *Ibid* .hal. 89

Kemudian dimasukkan dalam rumus :

$$t\text{-Test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_1-1}\right)}}$$

Untuk mempermudah proses perhitungan akan digunakan dengan bantuan software SPSS versi 16.0020 for windows, dan didapat :

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair no1 - no2 1	<b>1.86441</b>	1.86243	.17145	1.52486	2.20396	<b>10.874</b>	117	.000

..101

Dari hasil perhitungan SPSS diatas diketahui bahwa uji beda antara intensitas belajar setelah dan sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional berstandar nasional pendidikan agama Islam adalah **10.874**, selanjutnya diuji dengan taraf signifikansi 1% sedangkan dapat dilihat pada tabel t-Test dengan interpolasi responden sebanyak 118 adalah = 2.619 , maka **10.874** > 2.619 maka, t-Test > t, berarti signifikan.

<sup>101</sup> Diambil dari *Perhitungan SPSS versi 16.0020 for windows*, perhitungan data tabel kerja t-Tes pada lampiran 5.

3. Mencari peningkatan intensitas belajar pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam .

Setelah melihat hasil perhitungan Mean dan didapat rata-rata intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam, didapat intensitas sebesar: 33.813559332.

Dan hasil perhitungan mean dan didapat rata-rata intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan Islam, didapat intensitas sebesar : 35.677966. Akan dapat dilihat bahwa peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo, adalah intensitas belajar pendidikan agama Islam setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam dikurangi intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo, sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam. yaitu :

$$35.67 - 33.81 = 1.86$$

Dari hasil perhitungan SPSS diatas juga dapat dilihat Mean: 1.86441, sehingga intensitas belajar setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam SMA N 6 Purworejo mangalami peningkatan rata-rata sebesar : 1.86441 untuk

setiap responden, dari sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam SMA N 6 Purworejo.

Dengan uji beda = **10.874**

**A. Mencari Perbedaan Aktivitas Ibadah Siswa SMA N 6 Purworejo Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.**

Untuk melihat perbedaan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam dan seberapa besar variabel Y, peningkatan aktivitas ibadah siswa. Terlebih dahulu disajikan data aktivitas ibadah siswa sebelum pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam dikurangi aktivitas ibadah siswa setelah pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam.

Untuk mendapatkan data-data tersebut diatas penulis menggunakan metode angket. Untuk angket aktivitas ibadah siswa penulis susun berdasarkan indikator peningkatan aktivitas ibadah siswa yang terdiri dari :

1. Mengamalkan nasehat ajaran PAI.
2. Melaksanakan Ibadah Wajib.
3. Berusaha melaksanakan ibadah sunah.
4. Cenderung berusaha mendekatkan diri kepada Allah.

Kemudian dari indikator tersebut penulis susun menjadi lima belas item soal yang disebarkan kepada sampel dari 20 % populasi yang

berjumlah 118 responden. Untuk mengetahui aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum dan setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, dapat dilihat melalui hasil rekapitulasi jawaban responden sebagai berikut:

1. Mencari aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

Dari data yang didapat dan dapat dilihat dalam lampiran rekapitulasi aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam kemudian mencari Mean / rata-rata aktivitas ibadah siswa belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} \dots^{102}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean

$\sum X$  = Jumlah Nilai Angket

N = Jumlah Responden

Ditanyakan :  $\bar{x}$  = ?

Diketahui :

$\sum X$  = 3924

N = 118

---

<sup>102</sup> Tulus Winarasunu, *Statistik ...* hal. 30

Jadi,  $\bar{x} = \frac{3924}{118}$

$$\bar{x} = 33.254237288$$

$$\bar{x} = 33.25 \text{ (setelah dibulatkan)}$$

Maka didapat mean atau rata-rata aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam adalah: 33.254237288

2. Mencari aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam.

Dari data yang didapat dan dapat dilihat pada lampiran rekapitulasi aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam. Dapat disajikan data dengan jumlah responden: 118 dan jumlah nilai angket: 4151. Kemudian mencari Mean / rata-rata aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dengan rumus mean :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} \dots 103$$

Keterangan;

$$\bar{x} = \text{Mean}$$

$$\sum X = \text{Jumlah Nilai Angket}$$

$$N = \text{Jumlah Responden}$$

Ditanyakan :  $\bar{x} = ?$

Diketahui :

$$\sum X = 4151$$

$$N = 118$$

$$\text{Jadi, } \bar{x} = \frac{4151}{118}$$

$$\bar{x} = 35.177966102$$

$$\bar{x} = 35.18 \text{ (setelah dibulatkan)}$$

Maka didapat rata-rata aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam adalah: 35.177966102

Kemudian dilihat perbedaannya dengan cara diuji dengan t-Test untuk melihat uji beda dengan Rumus:

$$t\text{-Test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right)}}$$

Sebelumnya akan dicari  $SD_1^2$  dan  $SD_2^2$  dengan rumus:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \qquad SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (X_2)^2$$

.. 105

$$SD_1^2 = \frac{147813}{118} - (35.6779)^2$$

<sup>104</sup> Tulus Winarasunu, *Statistik ...* hal. 88

<sup>105</sup> *Ibid* .hal. 89

$$SD_1^2 = 1252.6525 - 1237.4846$$

$$SD_1^2 = 15.1679$$

$$SD_2^2 = \frac{131724}{118} - (33.2542)^2$$

$$SD_2^2 = 1116.3050 - 1105.8418$$

$$SD_2^2 = 10.4632$$

Kemudian dimasukkan dalam rumus :

$$t\text{-Test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left( \frac{SD_1^2}{N_1-1} + \frac{SD_2^2}{N_2-1} \right)}}$$

Untuk mempermudah proses perhitungan akan digunakan

dengan bantuan software SPSS versi 16.0020 for windows, dan

didapat:

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair no1 - no2 1	1.92373	2.03456	.18730	1.55280	2.29466	10.271	117	.000

..106

<sup>106</sup> Diambil dari *Perhitungan SPSS versi 16.0020 for windows*. perhitungan data tabel kerja t-Tes pada lampiran 5

Dari hasil perhitungan SPSS versi 16.0020 diatas diketahui bahwa uji beda antara aktivitas ibadah setelah dan sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional adalah **10.271**, selanjutnya diuji dengan taraf signifikansi 1% sedangkan dapat dilihat pada tabel t-Test dengan interpolasi responden sebanyak 118 adalah = 2.619 , maka **10.271** > 2.619 maka,  $t\text{-Test} > t$ , berarti signifikan.

3. Mencari peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam .

Setelah melihat hasil perhitungan Mean dan didapat rata-rata aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam, didapat mean aktivitas sebesar: 35.177966102. Mean atau rata-rata aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan Islam , didapat mean aktivitas sebesar : 35.177966102 . Akan dapat dilihat bahwa peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo adalah aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam dikurangi aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam, yaitu :

$$35.17 - 33.25 = 1.92$$

Dari hasil perhitungan SPSS versi 16.0020 diatas juga dapat dilihat bahwa Mean : 1.92373 sehingga aktivitas ibadah siswa setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam SMA N 6 Purworejo mangalami peningkatan rata-rata sebesar : 1.92373 untuk setiap responden, dari sebelum pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam SMA N 6 Purworejo, dengan uji beda sebesar : **10.271**.

B. Analisis Korelasi Peningkatan Intensitas Belajar Siswa Dengan Peningkatan Aktivitas Ibadah Siswa SMA N 6 Purworejo tahun 2010 / 2011 setelah Pelaksanaan UASBN PAL

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam, digunakan analisis analisis statistik. Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis statistik kuantitatif korelasi, yaitu penulis mengumpulkan, menghitung dan menjumlah hasil jawaban responden, kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis berdasarkan statistik *product moment*. Adapun persiapan dan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Penyajian data

Setelah diketahui mean rata-rata intensitas belajar pendidikan agama Islam sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Berstandar Nasional

dan mean rata-rata intensitas belajar pendidikan agama Islam setelah pelaksanaan Ujian Akhir Berstandar Nasional. Maka dapat diketahui Variabel X peningkatan intensitas belajar Pendidikan agama Islam siswa, dengan cara mengurangkan data mean rata-rata intensitas belajar Pendidikan agama Islam setelah pelaksanaan Ujian Akhir Berstandar Nasional dikurangi, mean rata-rata intensitas belajar Pendidikan agama Islam sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Berstandar Nasional, yaitu:

$$35.67 - 33.81 = 1.86$$

Kemudian, untuk mendapatkan jumlah variabel X, peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam adalah dengan mengalikan mean rata-rata peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo dengan jumlah responden:

$$1.864406668 \times 118 = 220$$

atau dapat dilihat dari tabel Koefisiensi antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar: 220

Sehingga didapat besar jumlah variabel X peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo, setelah pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam, adalah sebesar = 220

Setelah diketahui mean rata-rata ibadah siswa sebelum pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam dan mean rata-rata ibadah siswa setelah pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam. Maka dapat diketahui variabel Y peningkatan ibadah siswa dengan cara mengurangkan data mean rata-rata aktivitas ibadah siswa setelah pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam dikurangi, mean rata-rata ibadah siswa sebelum pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam yaitu :

$$35.17 - 33.25 = 1.92$$

Kemudian, untuk mendapatkan jumlah variabel Y, peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam adalah dengan mengalikan mean rata-rata peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo dengan jumlah responden:

$$1.923728814 \times 118 = 227$$

atau dapat dilihat dari tabel Koefisiensi antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar: = 227

Sehingga didapat besar jumlah variabel Y peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo, setelah pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam, adalah sebesar = 227

Setelah diketahui variabel X peningkatan intensitas belajar Pendidikan agama Islam siswa dan variabel Y peningkatan aktivitas

ibadah siswa, maka akan terlihat pada tabel Koefisiensi pada lampiran bahwa data yang diperoleh dari metode angket yang diambil dari 118 responden dapat dilihat dari tabel Koefisiensi, adalah sebagai berikut : diketahui :

N : 118

$\Sigma x$  : 220

$\Sigma y$  : 227

$\Sigma xy$ : 548

$\Sigma x^2$  : 816

$\Sigma y^2$  : 921

## 2. Pengolahan Data

Kemudian data yang diperoleh dari penyajian data dimasukkan dalam pengolahan data untuk mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

..107

Untuk memudahkan perhitungan, data akan dihitung dengan menggunakan SPSS versi: 16.0020 dan diperoleh data sebagai berikut :

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 X & y	118	.281	.002

### Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.281**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	118	118
y	Pearson Correlation	.281**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	118	118

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

..108

Dari hasil perhitungan korelasi SPSS versi 16.0020 diatas dengan sampel berjumlah 118 didapat korelasi sebesar **0.281**. Jadi koefisien korelasi peningkatan intensitas belajar siswa dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo , tahun 2010 / 2011 setelah pelaksanaan ujian akhir berstandar nasional pendidikan agama Islam sebesar : 0.281 .

### C. Uji Hipotesis

Pada pendahuluan telah ditentukan bahwa untuk melihat peningkatan intensitas belajar siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut :

1. Tinggi dengan skor 3, jika responden menjawab A.
2. Cukup dengan skor 2, jika responden menjawab B.

<sup>108</sup> Diambil dari Perhitungan SPSS versi 16.0020 for windows. perhitungan data tabel persiapan perhitungan koefisien variabel X dan variabel Y pada lampiran 5.

3. Kurang dengan skor 1, jika responden menjawab C.

Kemudian dari analisis data dapat dilihat bahwa intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan ujian akhir nasional pendidikan agama Islam adalah 33.813559332 berarti cukup. Sedangkan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo, setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan Agama Islam adalah 35.677966 berarti tinggi, sehingga didapat intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan sebesar : 1.86441 dengan uji beda, t-Test sebesar : 10.874.

Pada pendahuluan telah ditentukan bahwa untuk melihat peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam didasarkan pada klasifikasi sebagai berikut :

1. Tinggi dengan skor 3, jika responden menjawab A.
2. Cukup dengan skor 2, jika responden menjawab B.
3. Kurang dengan skor 1, jika responden menjawab C.

Kemudian dari pencarian data dapat dilihat bahwa aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan ujian akhir nasional pendidikan agama Islam adalah : 33.254237288 berarti cukup. Sedangkan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo, setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan Agama Islam adalah 35.17796602 berarti tinggi, sehingga didapat aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo

setelah pelaksanaan ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan sebesar : 1.92373, dengan uji beda, t-Test sebesar :10.271

Hipotesis yang penulis ajukan adalah:

``Ada korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010 / 2011``

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan tersebut, dengan interpretasi, jika  $r_{xy} \geq r$ , berarti signifikan, maka hipotesis yang penulis ajukan diterima, tetapi apabila jika  $r_{xy} < r$ , berarti non signifikan maka hipotesis yang penulis ajukan ditolak.

Dari hasil analisis data diatas diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y adalah 0.281, selanjutnya diuji dengan taraf signifikansi 1% maupun 5%.

a. Pada Taraf signifikansi 1%

$r_{xy} = 0.281$  sedangkan  $r$  dengan perhitungan interpolasi responden sebanyak 118 pada tabel adalah = 0.237 Jadi  $r_{xy} > r$  berarti signifikan

b. Pada taraf signifikansi 5%

$r_{xy} = 0.281$  sedangkan  $r$  dengan perhitungan interpolasi responden sebanyak 118 pada tabel adalah = 0,176 Jadi  $r_{xy} > r$  berarti signifikan

Dari hasil pengujian diatas, pada taraf signifikansi 1% maupun 5%  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r$ , maka hipotesis yang penulis ajukan bahwa `` Ada korelasi antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010 / 2011. `` Dapat diterima``. Ini berarti ``Ada korelasi secara signifikan antara peningkatan intensitas belajar pendidikan agama Islam SMA N 6 Purworejo dengan peningkatan ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010 / 2011``.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian lapangan , disajikan data melalui angket kuesioner dan dilakukan pengolahan data, analisis data dan uji hipotesa dengan *Statistic Product Moment*. Mengenai judul tesis `` Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam meningkatkan Intensitas belajar dan Ibadah Siswa SMA N 6 Purworejo `` tahun 2010 / 2011, maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam meningkatkan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo. Pada uji hipotesis didapat intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam adalah 33.813559332 (cukup), sedangkan intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam adalah 35.677966 (tinggi) . Sehingga intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo mengalami peningkatan rata-rata sebesar: 1.86441, dengan uji beda, t-Test sebesar :10.874

2. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa ujian akhir sekolah berstandar nasional pendidikan agama Islam meningkatkan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo. Pada uji hipotesis didapat aktivitas ibadah Islam siswa SMA N 6 Purworejo sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam adalah: 33.254237288 (cukup), sedangkan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam adalah: 35.17796602 (tinggi). Sehingga intensitas belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 6 Purworejo mengalami peningkatan rata-rata sebesar: 1.92373, dengan uji beda,  $t$ -Test sebesar : 10.271
3. Dari perhitungan korelasi pada analisis data diperoleh hasil  $r_{xy} = 0.281$  (SPSS:16.0020). Pada taraf signifikansi 1% didapat Interpolasi nilai  $r$  dengan responden 118 pada tabel  $r$  adalah : 0.237, sehingga  $r_{xy} = 0.281 > 0.237$  berarti signifikan, juga pada taraf signifikansi 5% didapat Interpolasi nilai  $r$  dengan responden 118 pada tabel  $r$  adalah : 0.176 sehingga  $r_{xy} = 0.281 > 0.176$  berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan bahwa : "Ada korelasi antara peningkatan intensitas belajar siswa SMA N 6 Purworejo dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan

Agama Islam dapat diterima pada taraf signifikansi 1% maupun 5% , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ``Ada korelasi yang signifikan antara peningkatan intensitas belajar siswa SMA N 6 Purworejo dengan peningkatan aktivitas ibadah siswa SMA N 6 Purworejo setelah pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2010/2011.

## B. Saran

Dengan selesainya penulisan dan penelitian tesis serta dengan terbukti signifikannya penelitian yang penulis lakukan mengenai judul tesis `` Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam meningkatkan Intensitas belajar dan Ibadah Siswa SMA N 6 Purworejo`` maka perkenankanlah penulis untuk menyampaikan saran kepada yang berkecimpung dalam dunia pendidikan pada umumnya dan para pembaca pada khususnya untuk:

1. Kepada para praktisi pendidikan hendaknya bersama-sama meluruskan pandangan positif terhadap kebijakan pemerintah mengenai pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam pada tingkat satuan pendidikan.
2. Kepada para pembaca hendaknya selalu berusaha memberikan sumbangan pemikiran walau sekecil apapun terhadap khasanah

keilmuan, dalam menentukan kebijakan- kebijakan terprogram kedepan, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

3. Hendaknya para guru pendidikan agama Islam selalu meningkatkan intensitas belajar siswa agar tercipta suasana yang religius dan toleransi.



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. DAFTAR PUSTAKA

- Abudin.2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- , 2002. *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Al manar, Abduh, 1999 *Ibadah dan Syari`ah*, (Surabaya: PT. pamator.).
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Siliwangi) .
- Amnur.,Ali Muhdi *Konfigurasi Politik Pendidikan Nasional* ( Yogyakarta Pustaka Fahima)
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. 2001. *Psikologi Islami*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Obset).
- Anwar, M. Syafi`I. 1995. *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia*. (Jakarta : Paramadina).
- Arief, Armani. 2005. *Reformulasi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press).
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (yogyakarta,Bina Aksara 1996). hal 43.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara) .
- Azra, Azyumardi. 2003. *Pendidikan Islam tradisi dan modernisasi menuju millennium baru*.( Jakarta : Logos Wacana Ilmu).
- Daulay, Haidar Putra . 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Islam di Indonesia*. (Jakarta: Prenada Media).
- Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan* . (Jakarta: Bumi Aksara).
- Echols, Jhon M. 2006. *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).

- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research I* ( Yogyakarta: FIP ).
- Hamalik, Oemar, 2006 *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- Idrus, Muhammad. 2009 *Metode Penelitian Ilmu Sosial pendekatan kualitatif dan kwntitatif* (Jakarta : Airlangga).
- Imron, Ali . 2002. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Proses Produk dan Masa Depan* ( Jakarta: Bumi Aksara).
- Kartadinata, Sunaryo dkk. 1999. *Bimbingan di Sekolah Dasar*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar).
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.1/754/2010 tentang *Pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD,SMP dan SMA / SMK Tahun Pelajaran 2010/2011*.
- Kholiq, Abdul dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.).
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* ( Jakarta : Bumi Aksara).
- Muslim, Aplikasi Statistik (Semarang, IAIN Walisongo).
- Muslim. 1996. *Pengamatan Kuantitatif Dalam Pendidikan*. (Semarang: IAIN Walisongo).
- Nata, Abuddin . 1998. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,).
- Nata, Departemen Agama RI, 1986 *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*.
- Nazarudin, 2007. *Manajemen Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Teras )
- Partino dan Muhammad Idrus, 2010 *Statistik Inferensial* (Yogyakarta : Safiria Insania Press).
- Purwanto, Edy. 2007. *Statistik*, (Yogyakarta: MSI UII).

- Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. ( Jakarta: Balai Pustaka).
- Qardhawi, Dr. Yusuf. 2002. *Konsep Ibadah Dalam Islam*, (Bandung: Mizan)
- Riyadi, Ali. 2006. *Politik Pendidikan Menggugat Sistem Birokrasi Pendidikan*. (Yogyakarta : al-Ruzz Media).
- Rumini, Sri dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, UPP Universitas Yogyakarta, 1993).
- Sanaky, Hujair A.H. 2003, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia*,(Yogyakarta, Safiria Insania Press.)
- Sardiman A.M., 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Raja Grafiika Persada).
- Shalahuddin, Mahfudh. 1987. *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: PT Bina Ilmu).
- Sholeh, Asrorun Ni`am. 2006. *Riorientasi Pendidikan Islam Mengurai Relevansi Konsep al-Ghazali Dalam Konteks Kekinian*, ( Jakarta: Elsas).
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: Sinar Baru Algensindo ).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, CV).
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Raja Gravindo) .
- Syarifudin, 2003 *Amir Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta: Kencana)
- Syihab, M. Quraisy, 2008 *Menjawab 1001 soal keislaman yang patut anda ketahui* , (Jakarta: Lentera Hati).
- Thabrany, Hasbullah. 1995. *Rahasia Sukses Belajar* ( Jakarta: Raja Grifindo Persada).
- Undang- Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional*, No 20 tahun 2003.

Undang-Undang , No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Depag RI Direktorat Jenderal Kelembagaan A1, 2003 Bab. III, Pasal 4 ayat 4

*Undang-undang dasar Republik Indonesia dengan penjelasannya*, (Surabaya: Appolo. 1996).

*Undang-undang RI No.2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1989).

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* ,(Jakarta : Bumi Aksara 2006) hal. 23

Uno, Hamzah B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* ,(Jakarta : Bumi Aksara)

Winarasunu, Tulus. 2006. *Statistik dalam penelitian dan psikologi dan pendidikan* .( Malang: UMM Pres .)

Zuhairini, 1983. *Metodik khusus Pendidikan Agama* (Malang : Biri Ilmiah)



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :  
Yth.Saudara/i .....  
di Purworejo

Assalamu`alaikum, wr.wb.

Melalui surat ini kami :

Nama : Sugeng Riyadi, S.Pd.I  
NIM : 08913128  
Mahasiswa : Pasca Sarjana ( S2) Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia (MSI UII) Yogyakarta.

Memohon kepada saudara/i untuk dapat berpartisipasi menjadi responden didalam penelitian ilmiah:

Judul : UASBN PAI MENINGKATKAN INTENSITAS BELAJAR DAN IBADAH SISWA SMA N 6 PURWOREJO.

Tujuan : Untuk mengetahui intensitas belajar siswa dan ibadah siswa SMA N 6 Purworejo

Dalam upaya melihat Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan intensitas belajar dan amal ibadah siswa di SMA N 6 Purworejo, peneliti mengharapkan bantuan saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini dengan penuh kejujuran , karena kejujuran saudara/i sangat membantu untuk melakukan kajian ilmiah. Perlu disampaikan bahwa kuesioner terdiri dari empat formulir:

- A. Intensitas belajar siswa SMA N 6 Purworejo sebelum UASBN PAI
- B. Intensitas belajar siswa SMA N 6 Purworejo setelah UASBN PAI
- C. Aktivitas ibadah siswa sebelum UASBN PAI
- D. Aktivitas ibadah siswa setelah UASBN PAI

Saudara/i tidak perlu mencatat nama pada lembar kuesioner yang tersedia dan semua jawaban yang saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaanya.

### IDENTITAS

Nomor Absen	:	
Tempat/ Tanggal	:	
Lahir	:	
Kelas	:	
Alamat Siswa	:	
Tanggal Pengisian	:	

Atas partisipasi saudara/i diucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum, wr.wb.

Purworejo,      Oktober 2011  
Peneliti

Sugeng Riyadi, SPd.I

## ANGKET SISWA

**RAHASIA**  
HANYA UNTUK PENELITIAN

**KODE FORMULIR**  
**A**

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan menyalang huruf a,b atau c.**

1. Apakah anda memahami tentang UASBN PAI ?
  - a. sangat memahami
  - b. sedikit memahami
  - c. tidak memahami
2. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda senang menyambut pelajaran PAI ?
  - a. sangat senang
  - b. sedikit senang
  - c. tidak senang
3. Setelah memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda senang dibimbing oleh guru PAI ?
  - a. sangat senang
  - b. sedikit senang
  - c. tidak senang
4. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering mempersiapkan diri untuk menyambut pelajaran PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
5. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering memperhatikan guru PAI dalam menyampaikan pelajaran disekolah ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
6. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering membaca buku pelajaran PAI disekolah ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
7. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering menanyakan sesuatu yang anda tidak tahu dalam pelajaran PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
8. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering mencatat hal- hal yang penting dalam pelajaran PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang

- c. tidak pernah
9. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering mangulang dengan belajar dirumah ?
- sering
  - kadang kadang
  - tidak pernah
10. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering menanyakan kepada teman mengenai sesuatu yang belum anda pahami dalam pelajaran PAI ?
- sering
  - kadang kadang
  - tidak pernah
11. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda selalu mengerjakan tugas dari guru PAI disekolah ?
- sering
  - kadang kadang
  - tidak pernah
12. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda selalu mengerjakan tugas pekerjaan rumah dari guru PAI ?
- sering
  - kadang kadang
  - tidak pernah
13. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering berusaha menambah pengetahuan PAI selain kepada guru PAI disekolah ?
- sering
  - kadang kadang
  - tidak pernah
14. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering berusaha menambah pengetahuan PAI selain kepada guru PAI dirumah ?
- sering
  - kadang kadang
  - tidak pernah
15. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering mencari literatur buku lain demi menambah wawasan pengetahuan PAI ?
- sering
  - kadang kadang
  - tidak pernah

## ANGKET SISWA

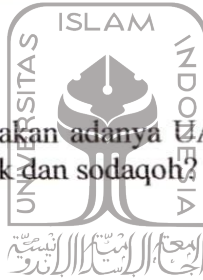
**RAHASIA**  
HANYA UNTUK PENELITIAN

**KODE FORMULIR :**  
B

**B. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan menyilang huruf a,b atau c.**

1. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering mengamalkan apa yang telah anda dapatkan dalam pelajaran PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
2. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda berusaha meningkatkan pengetahuan agama selain disekolah ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
3. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan nasehat guru PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
4. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan nasehat orang tua ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
5. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan nasehat keagamaan selain dari guru PAI dan orang tua ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
6. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan ibadah shalat lima waktu dengan tertib?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
7. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan shalat malam mendekati diri kepada Allah ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
8. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering berdoa setelah shalat ?

- a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
9. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda melaksanakan puasa ramadhan dengan tertib ?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  10. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda berusaha melakukan puasa sunah ?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  11. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda berusaha mengeluarkan zakat?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  12. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering berusaha untuk dapat infak dan sodaqoh?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  13. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda berbakti kepada orang tua agar didoakan lulus Ujian ?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  14. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda sering menyendiri bertafakur memohon kepada Allah untuk dimudahkan dalam segala urusan.
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  15. Setelah anda memahami akan adanya UASBN PAI, apakah anda selalu berusaha dengan segala cara agar mendapatkan keridlaan Allah Swt.
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah



## ANGKET SISWA

**RAHASIA**  
HANYA UNTUK PENELITIAN

**KODE FORMULIR**  
C

**C. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan menyalang huruf a,b atau c.**

1. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda memahami tentang UASBN PAI ?
  - a. sangat memahami
  - b. sedikit memahami
  - c. tidak memahami
2. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda senang menyambut pelajaran PAI ?
  - a. sangat senang
  - b. sedikit senang
  - c. tidak senang
3. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda senang dibimbing oleh guru PAI ?
  - a. sangat senang
  - b. sedikit senang
  - c. tidak senang
4. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering mempersiapkan diri untuk menyambut pelajaran PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
5. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering memperhatikan guru PAI dalam menyampaikan pelajaran disekolah ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
6. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering membaca buku pelajaran PAI disekolah ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
7. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering menanyakan sesuatu yang anda tidak tahu dalam pelajaran PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
8. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering mencatat hal- hal yang penting dalam pelajaran PAI ?
  - a. sering



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

- b. adang kadang  
c. tidak pernah
9. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering mangulang dengan belajar dirumah ?  
a. sering  
b. kadang kadang  
c. tidak pernah
10. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering menanyakan kepada teman mengenai sesuatu yang belum anda pahami dalam pelajaran PAI ?  
a. sering  
b. kadang kadang  
c. tidak pernah
11. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda selalu mengerjakan tugas dari guru PAI disekolah ?  
a. sering  
b. kadang kadang  
c. tidak pernah
12. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda selalu mengerjakan tugas pkerjaan rumah dari guru PAI ?  
a. sering  
b. kadang kadang  
c. tidak pernah
13. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering berusaha menambah pengetahuan PAI selain kepada guru PAI disekolah ?  
a. sering  
b. kadang kadang  
c. tidak pernah
14. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering berusaha menambah pengetahuan PAI selain kepada guru PAI dirumah ?  
a. sering  
b. kadang kadang  
c. tidak pernah
15. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering mencari literatur buku lain demi menambah wawasan pengetahuan PAI ?  
a. sering  
b. kadang kadang  
c. tidak pernah



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

## ANGKET SISWA

**RAHASIA**  
HANYA UNTUK PENELITIAN

**KODE FORMULIR :**  
**D**

**D. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan menyalang huruf a,b atau c.**

1. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering mengamalkan apa yang telah anda dapatkan dalam pelajaran PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
2. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda berusaha meningkatkan pengetahuan agama selain disekolah ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
3. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan nasehat guru PAI ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
4. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan nasehat orang tua ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
5. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan nasehat keagamaan selain dari guru PAI dan orang tua ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
6. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan ibadah shalat lima waktu dengan tertib?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
7. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering melaksanakan shalat malam mendekati diri kepada Allah ?
  - a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
8. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering berdoa setelah shalat ?



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

- a. sering
  - b. kadang kadang
  - c. tidak pernah
9. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda melaksanakan puasa ramadhan dengan tertib ?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  10. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda berusaha melakukan puasa sunah ?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  11. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda berusaha mengeluarkan zakat?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  12. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering berusaha untuk dapat infak dan sodaqoh?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  13. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda berbakti kepada orang tua agar didoakan lulus Ujian?
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  14. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda sering menyendiri bertafakur memohon kepada Allah untuk dimudahkan dalam segala urusan.
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah
  15. Sebelum diadakan UASBN PAI, apakah anda selalu berusaha dengan segala cara agar mendapatkan keridlaan Allah Swt.
    - a. sering
    - b. kadang kadang
    - c. tidak pernah



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

**TES VALIDITAS DAN REABILITAS ANGKET  
REKAPITULASI SKOR ANGKET INTENSITAS BELAJAR PAI**

NO	PENILAIAN INTENSITAS BELAJAR PAI															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	33
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	25
3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	37
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
5	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	21
6	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	38
7	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	39
8	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	28
9	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	37
10	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	37
11	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
12	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	34
13	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	29
14	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	34
15	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA**

**VALIDITAS DAN REABILITAS ANGGKET KUESIONER  
INTENSITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SISWA SMA N 6 PURWOREJO 2010/2011**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.876	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	30.2000	22.457	.485		.870
NO2	30.3333	22.667	.470		.870
NO3	30.4000	21.829	.654		.861
NO4	30.5333	23.552	.397		.873
NO5	30.1333	22.410	.641		.862
NO6	30.6667	22.810	.532		.867
NO7	30.6000	23.686	.307		.878
NO8	30.2667	23.495	.418		.872
NO9	30.6667	23.667	.544		.868
NO10	30.5333	22.695	.579		.865
NO11	30.6000	21.114	.649		.861
NO12	30.2000	22.457	.630		.863
NO13	30.6000	23.971	.363		.874
NO14	30.9333	22.210	.580		.864
NO15	30.6667	21.238	.687		.859

*Dihitung dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 16.0020 for windows.*

**TES VALIDITAS DAN REABILITAS ANGKET**  
**REKAPITULASI SKOR ANGKET AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6**  
**PURWOREJO**

NO	PENILAIAN AKTIVITAS IBADAH SISWA															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	25
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	30
3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
5	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	34
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
7	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	38
8	1	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	28
9	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	39
10	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	37
11	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	31
12	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	30
13	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	31
14	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	35
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33

UNIVERSITAS  
 ISLAM  
 INDONESIA

**VALIDITAS DAN REABILITAS ANGGKET KUESIONER  
AKTIVITAS IBADAH  
SISWA SMA N 6 PURWOREJO 2010/2011**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.862	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	31.2000	15.171	.676		.832
NO2	30.6667	15.881	.520		.840
NO3	30.5333	15.838	.490		.842
NO4	30.9333	16.781	.536		.844
NO5	30.3333	16.095	.391		.848
NO6	31.0000	16.143	.606		.839
NO7	31.0000	15.714	.489		.842
NO8	30.5333	15.124	.516		.841
NO9	30.6000	15.686	.413		.847
NO10	30.3333	16.095	.391		.848
NO11	30.4000	15.971	.422		.846
NO12	30.3333	15.810	.464		.843
NO13	31.0000	16.143	.606		.839
NO14	30.6000	14.971	.578		.836
NO15	30.6667	16.524	.382		.847

*Dihitung dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 16.0020 for windows.*

**REKAPITULASI SKOR ANGKET INTENSITAS BELAJAR PAI SMAN 6  
PURWOREJO  
SEBELUM UASBN PAI 2010 / 2011**

NO	PENILAIAN INTENSITAS BELAJAR PAI															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	33
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	29
4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	31
5	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	27
7	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	35
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
9	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	23
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	32
11	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	33
12	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
13	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	30
14	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
15	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	32
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	31
17	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	29
18	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	33
19	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	32
20	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	35
21	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	32
22	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34
23	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	26
24	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	33
25	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	32
26	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	38
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	33
28	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	33
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	34
30	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	31
31	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	23
32	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	28
33	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	29
34	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	32
35	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
36	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	34
37	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	35
38	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	32

39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29
40	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	38
41	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	35
42	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	33
43	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
44	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	30
45	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
46	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	33
47	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	37
48	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
49	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	32
50	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	36
51	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	29
52	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	30
54	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	36
55	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	32
56	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	32
57	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
58	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41
59	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	38
60	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	37
61	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	40
62	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	2	33
63	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	36
64	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	37
65	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
66	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	40
67	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
68	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	36
69	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	39
70	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	34
71	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	36
72	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	37
73	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	36
74	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40
75	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	35
76	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	33
77	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	36
78	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	34
79	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	34
80	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	37
81	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	33
82	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32

83	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	33
84	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	38
85	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39
86	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	35
87	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	37
88	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	36
89	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	35
90	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	1	2	30
91	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	33
92	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	36
93	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	36
94	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	38
95	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	37
96	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	38
97	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	37
98	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	37
99	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	33
100	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	30
101	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	34
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29
103	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	34
104	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	38
105	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	34
106	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	36
107	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	37
108	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	34
109	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	56
110	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	36
111	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	36
112	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	34
113	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	30
114	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	35
115	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33
116	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	36
117	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	36
118	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	35
Jumlah																4010

**REKAPITULASI SKOR ANGKET INTENSITAS BELAJAR PAI SMAN  
6 PURWOREJO  
SETELAH UASBN PAI 2010 / 2011**

NO	PENILAIAN INTENSITAS BELAJAR PAI															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	34
2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	35
4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	33
5	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	35
6	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	27
7	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	37
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
9	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	22
10	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	37
11	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	35
12	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	27
13	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	34
14	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	34
15	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	32
16	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	34
17	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	29
18	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	33
19	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	33
20	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	36
21	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	37
22	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	37
23	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	25
24	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	34
25	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	33
26	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
27	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	36
28	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	36
29	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	37
30	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	34
31	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	22
32	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	1	27
33	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	33
34	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	32
35	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	38
36	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	35
37	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	35

38	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	37
39	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	30
40	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	39
41	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	37
42	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	39
43	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	31
44	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	3	36
45	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
46	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	33
47	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	38
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
49	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	32
50	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	39
51	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	29
52	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	35
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	30
54	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	37
55	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	33
56	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	33
57	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
58	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
59	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	38
60	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	38
61	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	41
62	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	2	33
63	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	36
64	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	37
65	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
66	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	41
67	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	33
68	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	36
69	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
70	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	34
71	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	36
72	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	37
73	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	39
74	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40
75	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	36
76	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	35
77	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	37
78	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	34
79	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	35
80	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	40
81	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	33

82	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	34
83	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	33
84	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	38
85	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	40
86	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	37
87	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	43
88	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	41
89	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	39
90	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	1	2	32
91	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	36
92	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	37
93	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	38
94	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41
95	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	39
96	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
97	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	40
98	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	38
99	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	35
100	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	30
101	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	35
102	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	33
103	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	39
104	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	39
105	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	39
106	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	40
107	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	41
108	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	38
109	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	38
110	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	38
111	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	38
112	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	33
113	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	1	33
114	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	35
115	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	39
116	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	39
117	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
118	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	40
<b>Jumlah</b>																<b>4210</b>

**REKAPITULASI SKOR ANGKET AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6  
PURWOREJO  
SEBELUM UASBN 2010 / 2011**

NO	PENILAIAN AKTIVITAS IBADAH SISWA															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	33
2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	33
4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	26
5	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	25
6	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29
7	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	33
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	30
11	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	33
12	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	26
13	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	33
14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	32
15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	27
16	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
17	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	1	29
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	30
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	33
21	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	34
22	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	34
23	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	25
24	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	31
25	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	32
26	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	41
27	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	32
28	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
29	1	1	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33
30	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	30
31	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	23
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	29
33	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	28
34	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	31
35	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	35
36	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	3	32
37	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	33

38	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	30
39	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	37
40	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	34
41	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33
42	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	30
43	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	33
44	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	32
45	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	33
46	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	33
47	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
48	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	34
49	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
50	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	34
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	30
52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	31
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	31
54	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
55	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	31
56	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	33
57	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	34
58	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
59	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	37
60	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
61	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	38
62	3	1	2	3	1	2	1	3	3	1	3	3	2	3	2	33
63	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	31
64	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	35
65	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	30
66	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	41
67	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	33
68	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	36
69	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
70	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	33
71	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	35
72	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	37
73	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
74	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	33
75	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	37
76	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	1	3	35
77	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	35
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
79	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	34
80	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	35
81	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	31

82	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	33
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
84	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
85	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	34
86	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	34
87	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
88	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	36
89	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	33
90	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	1	2	32
91	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	34
92	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	35
93	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	35
94	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	37
95	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	35
96	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	36
97	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	38
98	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	35
99	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	38
100	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	33
101	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	37
102	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	31
103	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	35
104	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	33
105	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	33
106	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	35
107	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	36
108	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	36
109	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	35
110	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	38
111	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	34
112	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	35
113	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	34
114	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	33
115	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	35
116	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	34
117	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	39
118	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	36
<b>Jumlah</b>															<b>3924</b>	

**REKAPITULASI SKOR ANGGKET AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6  
PURWOREJO  
SETELAH UASBN 2010 / 2011**

NO	PENILAIAN AKTIVITAS IBADAH SISWA															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	33
2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	35
3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	1	33
4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	26
5	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	24
6	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29
7	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	37
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
9	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	32
10	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	31
11	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	35
12	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	26
13	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	35
14	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	34
15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	29
16	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	31
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	29
18	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	33
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
20	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	36
21	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	38
22	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	37
23	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	27
24	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	31
25	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	32
26	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	41
27	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	36
28	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	40
29	1	1	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	33
30	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	36
31	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	23
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	29
33	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	30
34	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	33
35	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	38
36	1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	35

37	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	33
38	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	31
39	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
40	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	34
41	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	39
42	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	30
43	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	35
44	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	2	3	35
45	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	38
46	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	33
47	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	38
48	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	38
49	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	33
50	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	38
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	30
52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	31
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	31
54	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	37
55	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	33
56	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	33
57	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	34
58	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	41
59	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	37
60	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	38
61	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	41
62	3	1	2	3	1	2	1	3	1	3	3	2	3	2	3	33
63	2	2	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	32
64	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	35
65	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	30
66	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	41
67	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	33
68	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	36
69	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
70	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	33
71	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	35
72	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	37
73	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
74	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	34
75	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	39
76	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	37
77	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	36
78	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32
79	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	35
80	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	40



TABEL KERJA t-Test								
INTENSITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM					AKTIVITAS BELAJAR SISWA			
NO	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	34	33	1156	1089	33	33	1089	1089
2	35	34	1225	1156	35	35	1225	1225
3	35	29	1225	841	33	33	1089	1089
4	33	31	1089	961	26	26	676	676
5	35	31	1225	961	24	25	576	625
6	27	27	729	729	29	29	841	841
7	37	35	1369	1225	37	33	1369	1089
8	32	32	1024	1024	32	30	1024	900
9	22	23	484	529	32	30	1024	900
10	37	32	1369	1024	31	30	961	900
11	35	33	1225	1089	35	33	1225	1089
12	27	27	729	729	26	26	676	676
13	34	30	1156	900	35	33	1225	1089
14	34	31	1156	961	34	32	1156	1024
15	32	32	1024	1024	29	27	841	729
16	34	31	1156	961	31	29	961	841
17	29	29	841	841	29	29	841	841
18	33	33	1089	1089	33	30	1089	900
19	33	32	1089	1024	32	32	1024	1024
20	36	35	1296	1225	36	33	1296	1089
21	37	32	1369	1024	38	34	1444	1156
22	37	34	1369	1156	37	34	1369	1156
23	25	26	625	676	27	25	729	625
24	34	33	1156	1089	31	31	961	961
25	33	32	1089	1024	32	32	1024	1024
26	41	38	1681	1444	41	41	1681	1681
27	36	33	1296	1089	36	32	1296	1024
28	36	33	1296	1089	40	32	1600	1024
29	37	34	1369	1156	33	33	1089	1089
30	34	31	1156	961	36	30	1296	900
31	22	23	484	529	23	23	529	529
32	27	28	729	784	29	29	841	841
33	33	29	1089	841	30	28	900	784
34	32	32	1024	1024	33	31	1089	961

35	38	34	1444	1156	38	35	1444	1225
36	35	34	1225	1156	35	32	1225	1024
37	35	35	1225	1225	33	33	1089	1089
38	37	32	1369	1024	31	30	961	900
39	30	29	900	841	39	37	1521	1369
40	39	38	1521	1444	34	34	1156	1156
41	37	35	1369	1225	39	33	1521	1089
42	39	33	1521	1089	30	30	900	900
43	31	31	961	961	35	33	1225	1089
44	36	30	1296	900	35	32	1225	1024
45	33	32	1089	1024	38	33	1444	1089
46	33	33	1089	1089	33	33	1089	1089
47	38	37	1444	1369	38	34	1444	1156
48	44	42	1936	1764	38	34	1444	1156
49	32	32	1024	1024	33	30	1089	900
50	39	36	1521	1296	38	34	1444	1156
51	29	29	841	841	30	30	900	900
52	35	33	1225	1089	31	31	961	961
53	30	30	900	900	31	31	961	961
54	37	36	1369	1296	33	34	1089	1156
55	33	32	1089	1024	37	31	1369	961
56	33	32	1089	1024	33	33	1089	1089
57	34	32	1156	1024	34	34	1156	1156
58	42	41	1764	1681	41	41	1681	1681
59	38	38	1444	1444	37	37	1369	1369
60	38	37	1444	1369	38	34	1444	1156
61	41	40	1681	1600	41	38	1681	1444
62	33	33	1089	1089	33	33	1089	1089
63	36	36	1296	1296	32	31	1024	961
64	37	37	1369	1369	35	35	1225	1225
65	39	39	1521	1521	30	30	900	900
66	41	40	1681	1600	41	41	1681	1681
67	33	31	1089	961	33	33	1089	1089
68	36	36	1296	1296	36	36	1296	1296
69	42	39	1764	1521	40	40	1600	1600
70	34	34	1156	1156	33	33	1089	1089
71	36	36	1296	1296	35	35	1225	1225
72	37	37	1369	1369	37	37	1369	1369
73	39	36	1521	1296	40	40	1600	1600
74	40	40	1600	1600	34	33	1156	1089
75	36	35	1296	1225	39	37	1521	1369

76	35	33	1225	1089	37	35	1369	1225
77	37	36	1369	1296	36	35	1296	1225
78	34	34	1156	1156	32	31	1024	961
79	35	34	1225	1156	35	34	1225	1156
80	40	37	1600	1369	40	35	1600	1225
81	33	33	1089	1089	34	31	1156	961
82	34	32	1156	1024	35	33	1225	1089
83	33	33	1089	1089	34	32	1156	1024
84	38	38	1444	1444	36	33	1296	1089
85	40	39	1600	1521	38	34	1444	1156
86	37	35	1369	1225	37	34	1369	1156
87	43	37	1849	1369	38	33	1444	1089
88	41	36	1681	1296	38	36	1444	1296
89	39	35	1521	1225	34	33	1156	1089
90	32	30	1024	900	35	32	1225	1024
91	36	33	1296	1089	35	34	1225	1156
92	37	36	1369	1296	37	35	1369	1225
93	38	36	1444	1296	38	35	1444	1225
94	41	38	1681	1444	41	37	1681	1369
95	39	37	1521	1369	39	35	1521	1225
96	43	38	1849	1444	37	36	1369	1296
97	40	37	1600	1369	39	38	1521	1444
98	38	37	1444	1369	38	35	1444	1225
99	35	33	1225	1089	38	35	1521	1444
100	30	30	900	900	38	33	1444	1089
101	35	34	1225	1156	38	37	1444	1369
102	33	29	1089	841	33	31	1089	961
103	39	34	1521	1156	39	35	1521	1225
104	39	38	1521	1444	39	33	1521	1089
105	39	34	1521	1156	39	33	1521	1089
106	40	36	1600	1296	40	35	1600	1225
107	41	37	1681	1369	44	36	1936	1296
108	38	34	1444	1156	38	36	1444	1296
109	38	36	1444	1296	37	35	1369	1225
110	38	36	1444	1296	38	38	1444	1444
111	38	36	1444	1296	40	34	1600	1156
112	33	34	1089	1156	34	35	1156	1225
113	33	30	1089	900	32	34	1024	1156
114	35	35	1225	1225	35	33	1225	1089
115	39	33	1521	1089	39	35	1521	1225
116	39	36	1521	1296	35	34	1225	1156

117	42	36	1764	1296	42	39	1764	1521
118	40	35	1600	1225	40	36	1600	1296
Jumlah	4210	3990	152136	136304	4151	3924	147813	131724



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

TABEL MENCARI X DAN Y

NO	X SETELAH	X SEBELUM	Y SETELAH	Y SEBELUM	X	Y
	UASBN	UASBN	UASBN	UASBN		
1	34	33	33	33	1	0
2	35	34	35	35	1	0
3	35	29	33	33	6	0
4	33	31	26	26	2	0
5	35	31	24	25	4	-1
6	27	27	29	29	0	0
7	37	35	37	33	2	4
8	32	32	32	30	0	2
9	22	23	32	30	-1	2
10	37	32	31	30	5	1
11	35	33	35	33	2	2
12	27	27	26	26	0	0
13	34	30	35	33	4	2
14	34	31	34	32	3	2
15	32	32	29	27	0	2
16	34	31	31	29	3	2
17	29	29	29	29	0	0
18	33	33	33	30	0	3
19	33	32	32	32	1	0
20	36	35	36	33	1	3
21	37	32	38	34	5	4
22	37	34	37	34	3	3
23	25	26	27	25	-1	2
24	34	33	31	31	1	0
25	33	32	32	32	1	0
26	41	38	41	41	3	0
27	36	33	36	32	3	4
28	36	33	40	32	3	8
29	37	34	33	33	3	0
30	34	31	36	30	3	6
31	22	23	23	23	-1	0
32	27	28	29	29	-1	0
33	33	29	30	28	4	2
34	32	32	33	31	0	2

35	38	34	38	35	4	3
36	35	34	35	32	1	3
37	35	35	33	33	0	0
38	37	32	31	30	5	1
39	30	29	39	37	1	2
40	39	38	34	34	1	0
41	37	35	39	33	2	6
42	39	33	30	30	6	0
43	31	31	35	33	0	2
44	36	30	35	32	6	3
45	33	32	38	33	1	5
46	33	33	33	22	0	11
47	38	37	38	34	1	4
48	44	42	38	34	2	4
49	32	32	33	30	0	3
50	39	36	38	34	3	4
51	29	29	30	30	0	0
52	35	33	31	31	2	0
53	30	30	31	31	0	0
54	37	36	33	34	1	-1
55	33	32	37	31	1	6
56	33	32	33	33	1	0
57	34	32	34	34	2	0
58	42	41	41	41	1	0
59	38	38	37	37	0	0
60	38	37	38	34	1	4
61	41	40	41	38	1	3
62	33	33	33	33	0	0
63	36	36	32	31	0	1
64	37	37	35	35	0	0
65	39	39	30	30	0	0
66	41	40	41	41	1	0
67	33	31	33	33	2	0
68	36	36	36	36	0	0
69	42	39	40	40	3	0
70	34	34	33	33	0	0
71	36	36	35	35	0	0
72	37	37	37	37	0	0
73	39	36	40	40	3	0
74	40	40	34	33	0	1
75	36	35	39	37	1	2

76	35	33	37	35	2	2
77	37	36	36	35	1	1
78	34	34	32	31	0	1
79	35	34	35	34	1	1
80	40	37	40	35	3	5
81	33	33	34	31	0	3
82	34	32	35	33	2	2
83	33	33	34	32	0	2
84	38	38	36	33	0	3
85	40	39	38	34	1	4
86	37	35	37	34	2	3
87	43	37	38	33	6	5
88	41	36	38	36	5	2
89	39	35	34	33	4	1
90	32	30	35	32	2	3
91	36	33	35	34	3	1
92	37	36	37	35	1	2
93	38	36	38	35	2	3
94	41	38	41	37	3	4
95	39	37	39	35	2	4
96	43	38	37	36	5	1
97	40	37	39	38	3	1
98	38	37	38	35	1	3
99	35	33	39	38	2	1
100	30	30	38	33	0	5
101	35	34	38	37	1	1
102	33	29	33	31	4	2
103	39	34	39	35	5	4
104	39	38	39	33	1	6
105	39	34	39	33	5	6
106	40	36	40	35	4	5
107	41	37	44	36	4	8
108	38	34	38	36	4	2
109	38	36	37	35	2	2
110	38	36	38	38	2	0
111	38	36	40	34	2	6
112	33	34	34	35	-1	-1
113	33	30	32	34	3	-2
114	35	35	35	33	0	2
115	39	33	39	35	6	4
116	39	36	35	34	3	1

117	42	36	42	39	6	3
118	40	35	40	36	5	4



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

**TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN KOEFISIENSI  
ANTARA VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	0	1	0	0
2	1	0	1	0	0
3	6	0	36	0	0
4	2	0	4	0	0
5	4	-1	16	1	-4
6	0	0	0	0	0
7	2	4	4	16	8
8	0	2	0	4	0
9	-1	2	1	4	-2
10	5	1	25	1	5
11	2	2	4	4	4
12	0	0	0	0	0
13	4	2	16	4	8
14	3	2	9	4	6
15	0	2	0	4	0
16	3	2	9	4	6
17	0	0	0	0	0
18	0	3	0	9	0
19	1	0	1	0	0
20	1	3	1	9	3
21	5	4	25	16	20
22	3	3	9	9	9
23	-1	2	1	4	-2
24	1	0	1	0	0
25	1	0	1	0	0
26	3	0	9	0	0
27	3	4	9	16	12
28	3	8	9	64	24
29	3	0	9	0	0
30	3	6	9	36	18
31	-1	0	1	0	0
32	-1	0	1	0	0
33	4	2	16	4	8
34	0	2	0	4	0
35	4	3	16	9	12

36	1	3	1	9	3
37	0	0	0	0	0
38	5	1	25	1	5
39	1	2	1	4	2
40	1	0	1	0	0
41	2	6	4	36	12
42	6	0	36	0	0
43	0	2	0	4	0
44	6	3	36	9	18
45	1	5	1	25	5
46	0	0	0	0	0
47	1	4	1	16	4
48	2	4	4	16	8
49	0	0	0	9	0
50	3	4	0	16	12
51	0	0	0	0	0
52	2	0	4	0	0
53	0	0	0	0	0
54	1	-1	1	1	-1
55	1	6	1	36	6
56	1	0	1	0	0
57	2	0	4	0	0
58	1	0	1	0	0
59	0	0	0	0	0
60	1	4	1	16	4
61	1	3	1	9	3
62	0	0	0	0	0
63	0	1	0	1	0
64	0	0	0	0	0
65	0	0	0	0	0
66	1	0	1	0	0
67	2	0	4	0	0
68	0	0	0	0	0
69	3	0	9	0	0
70	0	0	0	0	0
71	0	0	0	0	0
72	0	0	0	0	0
73	3	0	9	0	0

74	0	1	0	1	0
75	1	2	1	4	2
76	2	2	4	4	4
77	1	1	1	1	1
78	0	1	0	1	0
79	1	1	1	1	1
80	3	5	9	25	15
81	0	3	0	9	0
82	2	2	4	4	4
83	0	2	0	4	0
84	0	3	0	9	0
85	1	4	1	16	4
86	2	3	4	9	6
87	6	5	36	25	30
88	5	2	25	4	10
89	4	1	16	1	4
90	2	3	4	9	6
91	3	1	9	1	3
92	1	2	1	4	2
93	2	3	4	9	6
94	3	4	9	16	12
95	2	4	4	16	8
96	5	1	25	1	5
97	3	1	9	1	3
98	1	3	1	9	3
99	2	1	4	1	2
100	0	5	0	25	0
101	1	1	1	1	1
102	4	2	16	4	8
103	5	4	25	16	20
104	1	6	1	36	6
105	5	6	25	36	30
106	4	5	16	25	20
107	4	8	16	64	32
108	4	2	16	4	8
109	2	2	4	4	4
110	2	0	4	0	0
111	2	6	4	36	12

112	-1	-1	1	1	1
113	3	-2	9	4	-6
114	0	2	0	4	0
115	6	4	36	16	24
116	3	1	9	1	3
117	6	3	36	9	18
118	5	4	25	16	20
Jumlah	220	227	816	921	548



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

Fasilitas Ruangan SMA N 6 Purworejo

N0	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Teori / Belajar	18
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Administrasi	1
4	Ruang Guru	1
5	Gudang	1
6	Mushola	1
7	Ruang BP	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang Koperasi Siswa	1
11	Ruang Pramuka	1
12	Ruang Laboratorium	3
13	Ruang Koordinasi Sekbid	1
14	Ruang Satpam dan Piket	1
15	Ruang Osis	1
16	Ruang Komputer	1
17	Aula	1
18	Ruang Komite dan Loker Pembayaran	1
19	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
20	Toilet	12
21	Kantin	2
22	Ruang Kesenian	1
23	Gudang Olah Raga	1
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>

**Jumlah Tenaga Guru Yang Mengajar Mata Pelajaran**

NO	NAMA	JABATAN / BIDANG STUDI	PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAW AIAN
1	Drs. Urip Raharjo, M.Pd	Kepala Sekolah / Bahasa Indonesia	Strata 2	PNS
2	Drs. H Riyanto	Bahasa Jawa	Strata 1	GTT
3	Dra. Marfiyati	Ekonomi	Strata 1	PNS
4	Drs. YB. Suwarno	Sejarah	Strata 1	PNS
5	Harni Wasiam, S.Pd	Bimbingan Konseling	Strata 1	PNS
6	Tri Sunariyah, S.Pd	Bimbingan Konseling	Strata 1	PNS
7	Endang Rinie S	Bahasa Inggris	Strata 1	PNS
8	Drs. Ponijo	Kimia	Strata 1	PNS
9	Musidah, S.Pd	Bimbingan Konseling	Strata 1	PNS
10	Suparti, S.Pd	Ekonomi	Strata 1	PNS
11	Drs. Ngumar	Geografi	Strata 1	PNS
12	Drs. Mulyono	Geografi	Strata 1	PNS
13	Wuryaningsih, S.Pd	Matematika	Strata 1	PNS
14	Drs. Wicaksono AP	Biologi	Strata 1	PNS
15	Achmad Malik, S.Pd	Matematika	Strata 1	PNS
16	Sri Yanti, S.Pd	Biologi	Strata 1	PNS
17	Drs. Sugeng Haryono	Pkn	Strata 1	PNS
18	Drs. HS Subrata	Bimbingan Konseling	Strata 1	PNS
19	Drs. Harry Prastowo	Sosiologi	Strata 1	PNS
20	Hendro Sujono, S.Pd	Matematika	Strata 1	PNS
21	Mustakim, S.Pd	Ekonomi	Strata 1	PNS
22	Drs. Astoyah Retnowati	Biologi	Strata 1	PNS
23	Sri Wartono, S.Pd	Sejarah	Strata 1	PNS
24	Drs. M Syafa'	Bahasa Arab	Strata 1	PNS
25	Dra. Retno Adiarti	Bahasa Indonesia	Strata 1	PNS
26	Lucia Tri R., S.Pd	Fisika	Strata 1	PNS
27	Sri Suryanti, S.Pd	Biologi	Strata 1	PNS
28	Singgih W., S.Pd	Bahasa Inggris	Strata 1	PNS
29	Dewi H R., S.Pd	Bahasa Indonesia	Strata 1	PNS

30	Nunung Ika H., S.Pd	Fisika	Strata 1	PNS
31	Maryoto, S.Pd	Bahasa Inggris	Strata 1	PNS
32	S. Eny Ermaeni, S.Pd	Bahasa Indonesia	Strata 1	PNS
33	Drs. Setyo Budi Tj	Fisika	Strata 1	PNS
34	Drs. R Herman Srijana	Matematika	Strata 1	PNS
35	Dra. Mariatun	Pkn	Strata 1	PNS
36	Wahyuningsih, S.Pd	Bahasa Inggris	Strata 1	PNS
37	Ampraningsih, S.Pd	Kimia	Strata 1	PNS
38	Djunaedi W. W., S.Pd	Pendidikan Jasmani	Strata 1	PNS
39	Surati, S.Pd	Pendidikan Jasmani	Strata 1	PNS
40	P CH Soeparno, BA	Guru Agama Katholik	Strata 1	GTT
41	Lidya Rahayu Astuti	Guru Agama Kristen	Strata 1	GTT
42	Retno Suryandari, S.Pd	Bahasa Indonesia	Strata 1	PNS
43	Beti Ari S., SH	Bahasa Indonesia	Strata 1	GTT
44	Dra. T Siti Edi Antoro	Seni Rupa	Strata 1	PNS
45	Sugeng Riyadi, S.Ag	Guru Agama Islam	Strata 1	PNS
46	Budi Widiyanti, SE	Ekonomi	Strata 1	GTT
47	Turyanti Harsum, S.Sos	Sosiologi	Strata 1	GTT
48	Wiwiek Tri W., S.Pd	Ekonomi	Strata 1	GTT
49	Joko Susilo, S.Pd	Matematika	Strata 1	GTT
50	Aan Sulistiyo, S.PdI	Guru Agama Islam	Strata 1	GTT
51	Sun Deasi S.Kom	TIK	Strata 1	GTT

Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan / STATISTIK

Lampiran

TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.850	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
			29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
7	0.754	0.874						
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.765	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.632	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
			34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	100	0.176	0.256
12	0.576	0.708						
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
			39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
16	0.497	0.526	40	0.312	0.403	300	0.133	0.148
17	0.482	0.606						
18	0.468	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389			
			44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.433	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537						
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364	1000	0.062	0.081
			50	0.279	0.361			

Lampiran

TABEL NILAI-NILAI t Test

d.b.	Taraf Siknifikasi							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1 %
1	1.000	1.376	3.078	5.314	12.706	31.821	63.657	636.691
2	0.856	1.061	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	0.765	0.978	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	0.741	0.941	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	0.727	0.920	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	0.718	0.906	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	0.711	0.896	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	0.706	0.889	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	0.703	0.883	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	0.700	0.879	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	0.697	0.876	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	0.695	0.873	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	0.694	0.870	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	0.692	0.868	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	0.691	0.866	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	0.690	0.865	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	0.689	0.863	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	0.688	0.862	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	0.688	0.861	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	0.687	0.860	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	0.686	0.859	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.817
22	0.686	0.858	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	0.685	0.858	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	0.685	0.857	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	0.684	0.856	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	0.684	0.856	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	0.684	0.855	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	0.683	0.855	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	0.683	0.854	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	0.683	0.854	1.110	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	0.681	0.851	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	0.689	0.848	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	0.677	0.845	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
CO	0.674	0.842	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PURWOREJO**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PURWOREJO**  
 Alamat: jln Tentara Pelajar Km. 4 no 210 Telp. (0275) 31500 Purworejo  
 Kode Pos 54171

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 828 a / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 6 Purworejo, menerangkan sesungguhnya bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : **Sugeng Riyadi, S.Pd.I**  
 NIM : 08913128M  
 Konsentrasi : Pendidikan Islam  
 Mahasiswa : Pasca Sarjana ( S2) Magister Studi Islam  
 Universitas Islam Indonesia (MSI UII)  
 Yogyakarta.

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Purworejo pada : tanggal 15 Oktober – 24 Desember 2011, guna untuk menyusun Tesis " UJIAN AKHIR SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN INTENSITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKTIVITAS IBADAH SISWA SMA N 6 PURWOREJO".

Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 24 Desember 2011

Kepala Sekolah



**Drs. Urip Raharjo, M.Pd**

NIP. 19600422 198602 1 001



**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM  
NOMOR: Dj.I/754/2010**

**TENTANG**

**PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
SD, SMP, DAN SMA / SMK TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah secara nasional, maka perlu dilakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap hasil akhir pembelajaran peserta didik melalui ujian sekolah berstandar nasional;**
  - b. bahwa agar Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SD, SMP, dan SMA / SMK pada tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilaksanakan dengan lancar, tertib dan aman sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.**

- Mengingat:**
- 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;**
  - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;**
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;**
  - 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;**
  - 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006 tentang Standar Isi, Standar Kompetensi, dan Pedoman Pelaksanaannya;**

**Memperhatikan :** Kesimpulan Rapat Kordinasi dan evaluasi hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) pendidikan agama Islam antara Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tanggal 26 Oktober 2010 bahwa untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu dilaksanakan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) mata pelajaran Pendidikan Agama pada Tahun Pelajaran 2010/2011.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA RI TENTANG PELAKSANAAN UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SD, SMP, DAN SMA/SMK TAHUN PELAJARAN 2010/2011.
- PERTAMA** Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA / SMK tahun pelajaran 2010/2011 akan dilaksanakan pada daerah-daerah yang siap melaksanakan USBN-PAI tahun pelajaran 2010/2011
- KEDUA** : Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, dan SMA / SMK tahun pelajaran 2010/2011 mencakup aspek kognitif dan psikomotorik, dalam bentuk ujian Praktik dan Tertulis;
- KETIGA** : Penilaian aspek afektif, terutama tentang akhlak mulia yang menyangkut perilaku dan kepribadian siswa dilakukan melalui kesimpulan dari catatan hasil observasi atau pengamatan GPAI dan laporan pihak-pihak lain yang valid.
- KEEMPAT** : Sistem pelaksanaan ujian dan anggaran biaya untuk Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun pelajaran 2010/2011 tidak merubah sistem penganggaran dan sistem pelaksanaan yang berlaku dalam penganggaran dan pelaksanaan ujian sekolah.
- KELIMA** : Sosialisasi dan kordinasi penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2010/2011 dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama propinsi dan kabupaten/kota bekerja sama dengan Dinas Pendidikan di daerahnya masing-masing.

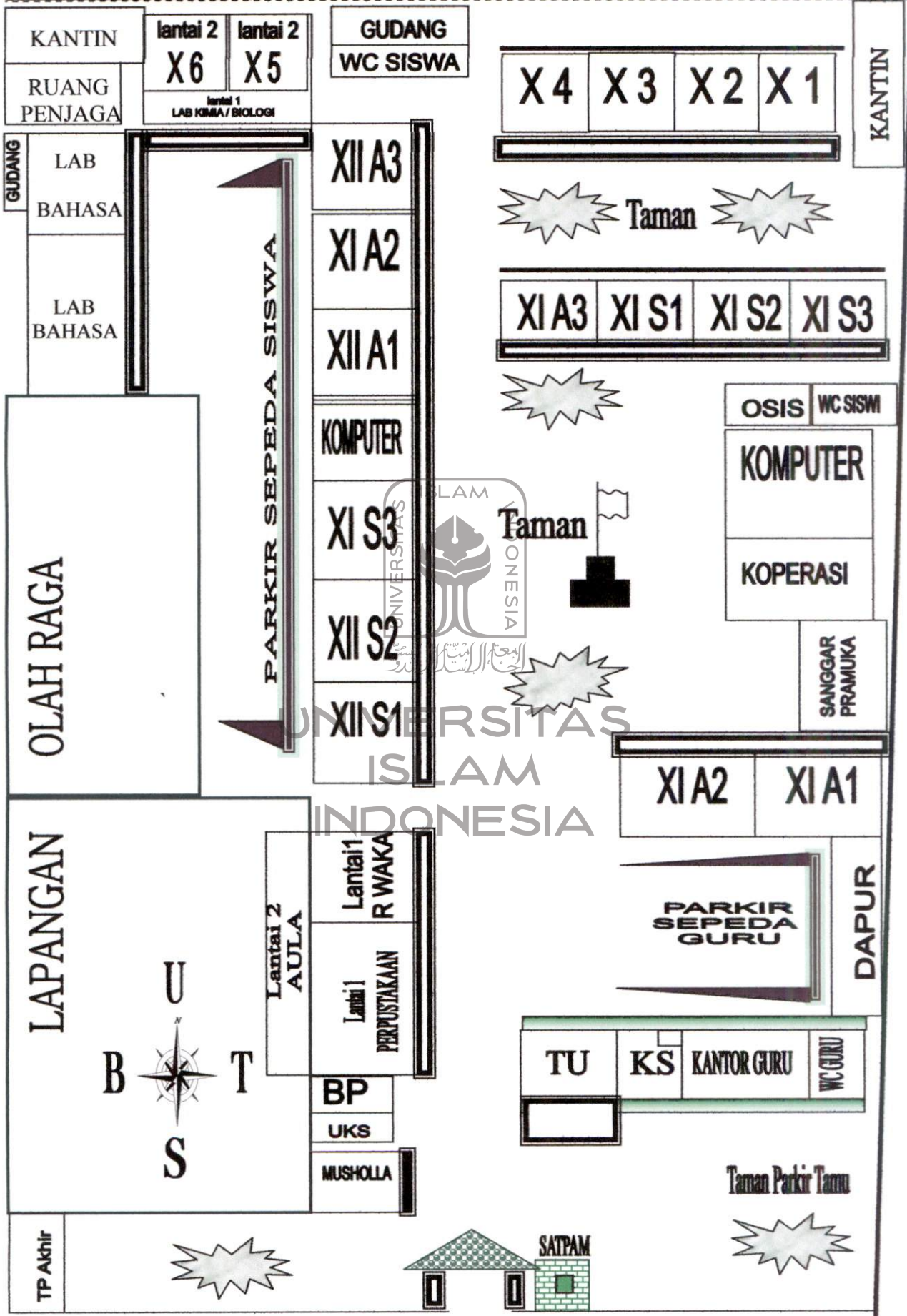
- KEENAM** Pengawasan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) pendidikan agama Islam tahun pelajaran 2010/2011 diserahkan kepada Kantor Kementerian Agama propinsi dan kabupaten/kota. .
- KETUJUJUH** Kisi-kisi Soal dan Pedoman Pelaksanaan Ujian Sekolah Bertandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SD, SMP, SMA/SMK tahun pelajaran 2010/2011 disiapkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI bersama BSNP.
- KETUJUJUH** Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan penyesuaian dan penyempurnaan.
- KEDELAPAN :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



**Tembusan :**

1. Menteri Agama;
2. Menteri Pendidikan Nasional;
3. Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP);
4. Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional;
5. Inspektur Jenderal Kementerian Agama;
6. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
7. Bupati/Walikota Kepala Daerah
8. Kepala Dinas Pendidikan Tingkat Provinsi;
9. Direktur Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

DENAH LOKASI  
SMA N 6 PURWOREJO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PENULIS

- a. Nama : Sugeng Riyadi
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 2 Oktober 1979
- c. Alamat Rumah : Karangmulyo Rt.01/02,Purwodadi,Purworejo.
- d. NIM : 08913128
- e. Konsentrasi : Pendidikan Islam

2. PENDIDIKAN PENULIS

- a. SD Negeri Karang Mulyo, lulus Tahun : 1991
- b. SMP N 6 Purworejo, lulus tahun : 1994
- c. STM YPT Purworejo, lulus tahun : 1997
- d. STAINU Purworejo, lulus Tahun : 2003

Demikian daftar hidup penulis, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, Februari 2012

Penulis



Sugeng Riyadi